

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RATI OKTAVIANI

NIM. 11518201271

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH**

**KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

**Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RATI OKTAVIANI
NIM. 11518201271**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H./20120 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MI Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang*, yang ditulis oleh Rati Oktaviani, NIM. 11518201271 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Syawal 1441 H.
21 Januari 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19731017 200501 1 007

Pembimbing

Hj, Dra. Sakilah, M.Pd.
NIP. 19660303 200604 2 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV MI Muhammadiyah, Pulau Tengah Kecamatan Tambang*, yang ditulis oleh Rati Oktaviani NIM. 11518201271 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 dzulhijah 1441 H/ 07 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 17 Dzulqaidah 1441 H.
07 Agustus 2020 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Sri Murhayati., M. Ag

Penguji II



Nurhayati., M. Hum

Penguji III



Dr. Herlina, S. Ag, M. Ag

Penguji IV



Susiba, S. Ag, M. Pd. I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Atas berkat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Berbasis Masalah* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada orang tuaku Ayahanda Zamzami dan Ibundaku Nurbaiti yang membantuku baik dari segi material maupun moral kepada peneliti selama ini serta telah memberikan pengajaran dan didikan untuk bekal peneliti hingga saat ini. Selain itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. K.H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I UIN SUSKA Riau. Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., selaku Wakil Rektor III UIN SUSKA Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. H. Subhan, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Melly Andriani, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd, selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
8. Veri, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Asmarni, S.Pd selaku Guru Wali Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah yang telah memberikan saran serta dukungan kepada penulis.
9. Dosen dan segenap staf akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN SUSKA Riau.
10. Seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini
11. Untuk Keluarga tercinta, Hayatul fajri (Abang), Maya (Kakak Ipar), Muhammad Sabirin (Adek), Surida (Tante), Uci Mahendra (keponakan), Rosmaini (Tante), Asmarni (Tante), Muhammad Syaifullah (Keponakan) yang menjadi salah satu sumber semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk sahabat terbaikku, Isnayati, Syafni Dian Fitri, Rekha Wulan Sari, Ulfa Hidayati, Iis Afrianti, Nadia, yang telah memberikan semangat serta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Untuk sahabatku 4R Mawaddah Rahmi, Raudatul Mardiah, Rahma Nipdayani yang telah memberikan motivasi dan samangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Untuk teman-teman PGMI Angkatan 2015 khususnya teman-teman PGMI C yang saya sayangi yang telah memberikan motivasi yang sangat luar biasa terhadap penulis demi terselesainya skripsi ini.
15. Keluarga besar KKN UIN SUSKA Riau 2018(Rawang Empat) dan keluarga besar PPL UIN SUSKA Riau 2018 (Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pekanbaru) yang telah berbagi kenangan suka maupun duka yang akan selalu dikenang oleh penulis dan menjadi salah satu sumber semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Tidak terkecuali kepada semua pihak yang telah memberikan semangat serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sebelum dan sesudahnya penulis ucapkan terima kasih. Akhir kata, hanya kepada Allah-lah kita memohon petunjuk, pertolongan dan tempat berlindung dari jalan kesesatan.

Pekanbaru, 20 Desember 2019
Penulis

Rati Oktaviani
11518201271

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan

Alhamdulillah, dengan ridho-Mu ya Allah satu amanah telah ku selesaikan, ini merupakan awal dari perjalanan ku yang masih panjang.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih.

Semoga diriku dan karya tulis ini kedepannya dapat berguna bagi orang banyak.

Amiin

Ama dan ayah

Kasih sayang Ama dan ayah selalu tulus untuk Rati.

Doa Ama dan ayah menjadi salah satu sumber keberhasilan Rati.

Kerja keras disertai senyum dari Ama dan ayah menjadi keberkahan bagi Rati.

Anakmu kini telah menyelesaikan studi.

Dengan ridho Allah, kupersempahkan karya tulis ini untuk yang tercinta, Ama dan ayah

Kakak-kakak dan adikku

Terimakasih atas cinta tulus yang juga telah kalian berikan untuk Rati.

Terimakasih atas semangat dan dukungan kalian yang sangat berarti bagi Rati.

Semoga karya tulis ini dapat menjadi peringan beban sekaligus kebanggaan bagi kalian, kakak-kakak dan adikku tercinta

Sahabat-sahabatku

Semangat dan bantuan kalian menjadi salah satu sumber keberhasilan Rati

Kenangan dikala suka maupun duka yang kita jalani bersama, menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan.

Semoga Allah selalu mempererat tali persahabatan, memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua

Amiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rati Oktaviani, (2020): Penerapan Strategi *Berbasis Masalah* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Strategi *Berbasis Masalah* Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Peneliti ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa di antaranya, siswa belum menunjukkan kegairahan dalam belajar cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran hal ini terlihat dari siswa yang sibuk dengan kegiatan masing-masing dan siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran hal ini siswa sering keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru dan 20 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah Strategi *Berbasis Masalah* dan motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Strategi *Berbasis Masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebelum tindakan belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase 58,80%, dengan kategori “rendah”. Kemudian setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 63,50% dengan kategori “cukup tinggi”. Sedangkan pada siklus II, motivasi belajar siswa mencapai rata-rata persentase 77,20% dengan kategori “tinggi”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi *Berbasis Masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci : Strategi *Berbasis Masalah*, Motivasi Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rati Oktaviani, (2020): The Implementation of Problem Based Strategy in Increasing Student Learning Motivation on Social Science Subject at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah Pulau Tengah, Tambang District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student learning motivation on Social Science subject through the implementation of Problem Based strategy at the fourth grade of Islamic Elementary School of Muhammadiyah Pulau Tengah, Tambang District, Kampar Regency. This research was instigated by the low of student learning motivation such as: students did not show their excitement in learning, they tended to be silent, they were not excited to ask questions, they did not pay attention to material explained by the teacher, and they were not excited in the learning process. Those could be seen from students who were busy with their own activities and who often came in and out when the learning was ongoing. It was Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 20 students. The objects were Problem Based strategy and student learning motivation. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were questionnaire, observation, and documentation. The technique of analyzing the data was quantitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, it could be concluded that Problem Based strategy could increase student learning motivation. It could be seen from the percentage that student mean percentage before the action was 58.80% with low category. After the improvement action in the first cycle, student learning motivation was 63.50% with high enough category. In the second cycle, mean percentage of student learning motivation was 77.20% with high category. Therefore, it could be concluded that Problem Based strategy could increase student learning motivation, especially on Social Science subject.

Keywords: *Problem Based Strategy, Learning Motivation*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

راتي أوكتافياني، (٢٠٢٠): تطبيق استراتيجية المشكلات الحالية لترقية دافع تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية في الفصل الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية بولاو تينجاه لمديرية كمبر ومنطقة كمبر

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية دافع تعلم التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية من خلال استراتيجية المشكلات الحالية في الفصل الخامس بمدرسة محمدية الابتدائية بولاو تينجاه لمديرية كمبر ومنطقة كمبر. وخلفيته هي ضعف دافع التعلم لدى التلاميذ، وعرف ذلك من أن التلاميذ لا يتحمسون في التعلم فيسكتون كثيرا وليس لهم رغبة لطرح السؤال، والتلاميذ لا يهتمون بما شرحة المدرس، والتلاميذ لا يتحمسون في متابعة عملية التعلم فيشغلون بأنشطتهم الفردية، ويخرجون من الفصل كثيرا عند التعلم. وهذا البحث بحث إجرائي. وأفراده مدرس واحد وعشرون تلميذا. وموضوعه استراتيجية المشكلات الحالية ودافع تعلم التلاميذ. وقيم البحث في الدوريتين، ولكل دورة لقاءان. وأسلوب جمع البيانات هو استبيان وملاحظة وتوثيق. وأسلوب تحليلها هو تحليل وصفي كمي بالنسبة المؤوية. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات استنتج أن استراتيجية المشكلات الحالية ترقّي دافع تعلم التلاميذ. وعرف ذلك من أن النسبة المؤوية قبل تطبيق الاستراتيجية المؤوية ٥٨,٨٠٪ فهي في المستوى المنخفض. وبعد تطبيق الاستراتيجية في الدورة الأولى ترفت النسبة المؤوية لدافع تعلم التلاميذ إلى ٥٠,٦٣٪ فهي في المستوى المقبول. وفي الدورة الثانية ترفت أيضا إلى ٧٧,٢٠٪ فهي في المستوى العالي. فمن ذلك استنتج أن استراتيجية المشكلات الحالية ترقّي دافع تعلم التلاميذ وبالتحديد في مادة العلوم الاجتماعية.

الكلمات الأساسية: استراتيجية المشكلات الحالية، دافع التعلم.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	25
D. Indikator Keberhasilan	26
E. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Rancangan Tindakan	29
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian.....	37
B. Penyajian Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	77
D. Penguji Hipotesis	83

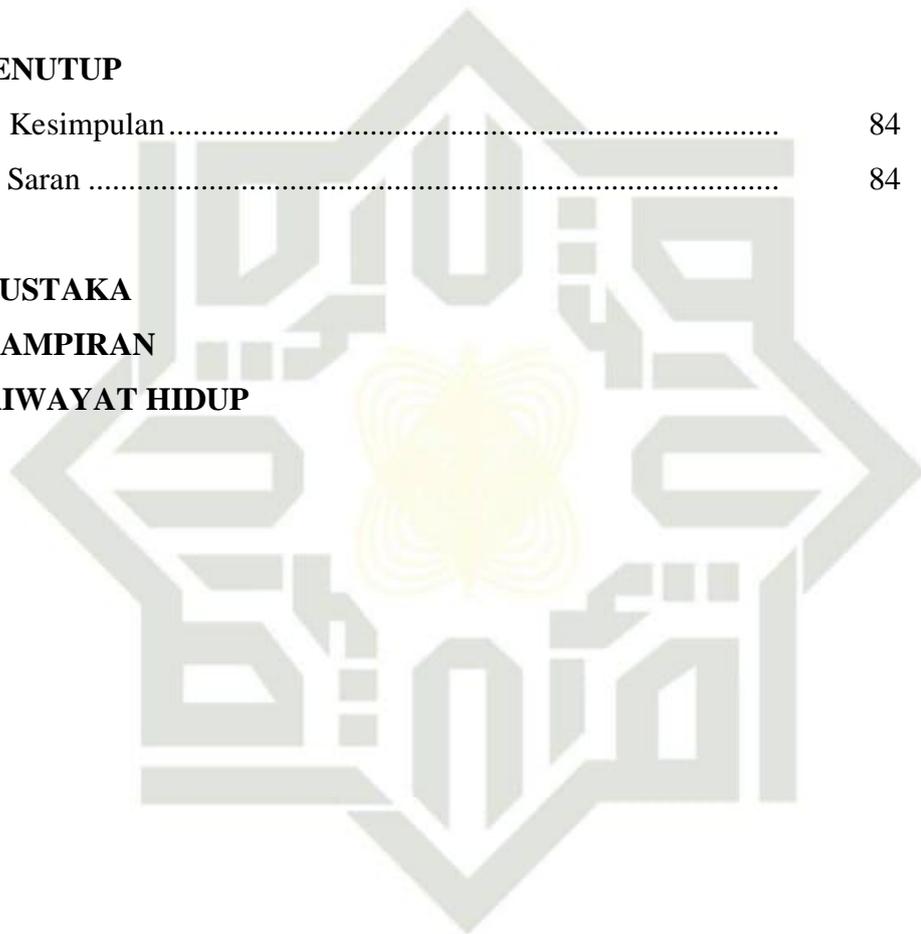
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

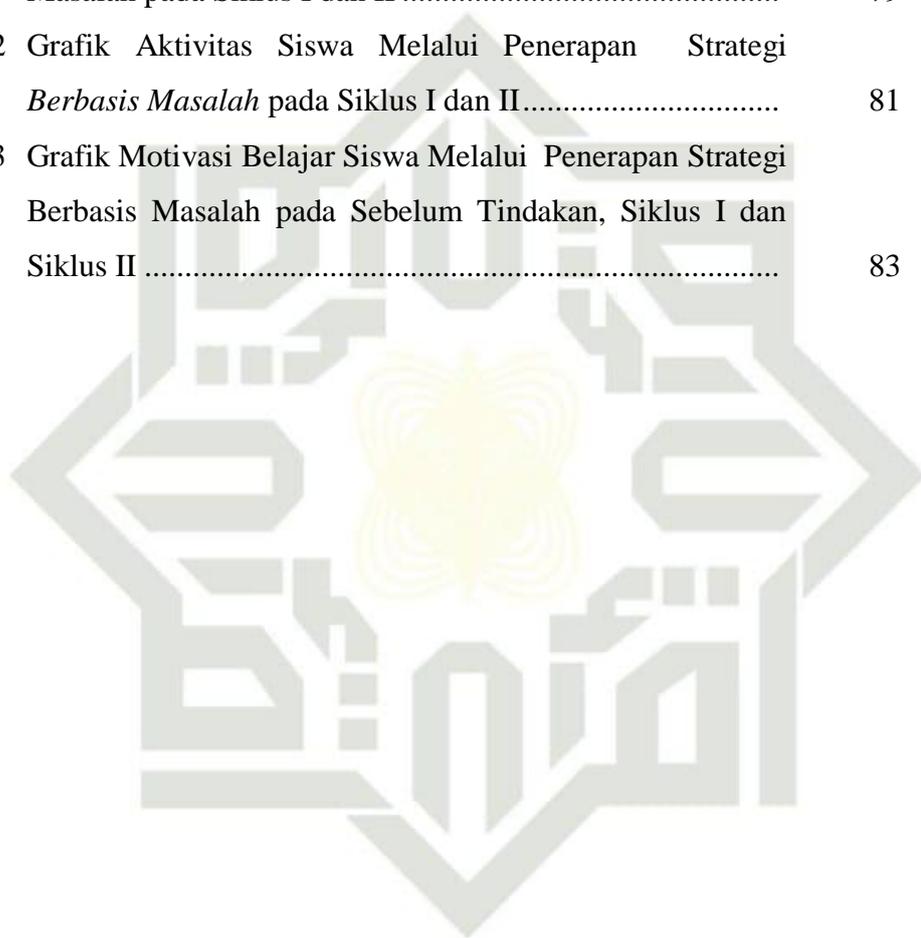
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus II (Pertemuan Ketiga)	67
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus II (Pertemuan 3)....	68
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus II (Pertemuan Keempat)	70
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus II (Pertemuan 4)....	71
Tabel IV. 18	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus II	73
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru pada Penerapan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .	75
Tabel IV.20	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerepan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	76
Tabel IV.21	Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strtegi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus I dan II.....	78
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> Siklus I dan II	80
Tabel IV.23	Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	30
Gambar IV.1	Grafik Aktifitas Guru Melalui Penerapan Strategi Berbasis Masalah pada Siklus I dan II	79
Gambar IV.2	Grafik Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Strategi <i>Berbasis Masalah</i> pada Siklus I dan II.....	81
Gambar IV.3	Grafik Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Berbasis Masalah pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	83



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran 2 | Kisi – Kisi Angket |
| Lampiran 3 | Lembar Observasi Aktivitas Guru |
| Lampiran 4 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa |
| Lampiran 5 | Lembar Daftar Nama Siswa |
| Lampiran 6 | Lembar Motivasi Belajar Siswa |
| Lampiran 7 | Surat Izin Melakukan Riset dari Kabupaten Kampar |
| Lampiran 8 | Surat Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau |
| Lampiran 9 | Surat Izin Melakukan Penelitian dari Sekolah |
| Lampiran 10 | Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 11 | Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah |
| Lampiran 12 | Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 13 | Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 14 | Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 15 | Surat Izin Melakukan Riset Dari Sekolah |
| Lampiran 16 | Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup tanpa bantuan orang lain demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Manusia akan berusaha meningkatkan kehidupannya dengan cara memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga menimbulkan perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Manusia perlu mengikuti perkembangan IPTEK dan bijaksana dalam menyikapinya Upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan.

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan menurut M. J. Longeveled, Pendidikan adalah suatu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.¹

¹Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung :Alfabeta, 2014, hlm. 28-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kegiatan manusia dimanapun dan kapanpun didunia pasti terdapat pendidikan. Hakikat pendidikan sebenarnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh mencakup antara kognitif, afektif, dan psikomotor.²

Menurut Reber mendefinisikan belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan suatu perubahan tingkah laku yang relatif sebagai latihan yang sudah diperkukuh. Dari uraian di atas maka belajar dapat dimaknai sebagai usaha melakukan perubahan kebiasaan-kebiasaan dari tidak baik menuju baik, dari malas menuju rajin dan begitu seterusnya.³

Pada hakikat belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.⁴

Oleh sebab itu, belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi belajar adalah perubahan.⁵

²Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grasindo, Persada : 2003, hal.6

³Moh. Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*, Malang: Madani, 2014, hlm. 13

⁴Dimiyati dan Mudjini, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hlm. 7

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 10-11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guru harus memperkaya dirinya dengan berbagai pengetahuan sebagai bekal dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan kepada siswa. di samping peran guru sebagai fasilitator, motivator, demonstrator dan yang terakhir adalah sebagai evaluator. Evaluasi yang dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan semula kemudian melakukan penilaian.⁶

Begitu besarnya peran guru dalam proses pendidikan. Maka seorang guru selalu di tuntutan untuk mampu memcermati situasi kondisi yang ada dan dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada sebagai media untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang di lakukannya. Karena penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat instrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa faktor atau unsur yang mendukung hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah daya tarik seseorang baik bersifat

⁶Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2012, hlm. 5-6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

instrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan sikap positif. Dengan semangat belajar maka tujuan pendidikan akan tercapai. Maka Strategi pembelajaran sangat mendukung dalam proses mengajar, karena Strategi pembelajaran menjadi sarana dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran, guru dapat menggunakan Strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran Berbasis Masalah untuk pembelajaran IPS.⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat IPS. Merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sekolah menengah perguruan tinggi.

IPS singkatan dari kata Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemah dari kata “*Social Studies*”. IPS dapat diartikan dengan “penelaahan atau kajian tentang masyarakat”. Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan IPS di Indonesia. Di antaranya menurut **S. Nasution** dalam sakilah mendefinisikan IPS sebagai pelajaran yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial. Dinyatakan bahwa IPS merupakan bagian

⁷Mohammad Syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Sd*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm.378-387



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial. Selanjutnya menurut **Moeljono Cokrodikardjo** dalam sakilah mengemukakan bahwa IPS yang dikutip adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial, ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari. Selain itu juga menurut **Nu'man Soemantri** dalam buku yang sama menyatakan bahwa IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA Perguruan tinggi

Penyederhanaan mengandung arti, bahwa ips itu adalah:⁸

1. Menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan
2. Mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna .

Dengan demikian, IPS bukan ilmu sosial dan pelajaran IPS yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan tinggi tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, tapi aspek praktis dalam mempelajari, menelaah, mengkaji gejala, dan masalah sosial masyarakat, yang bobot keluasannya disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Kajian tentang masyarakat tentang IPS dapat dilakukan dalam lingkungan

⁸ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Mutiara Design, 2015, hlm. 1-2



yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain, baik yang ada dimasa sekarang maupun dimasa lampau. Dengan demikian siswa dan siswi masa sekarang dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Dengan bertolak dari uraian di atas, kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu sosial pada masa lampau, sekarang, dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekat maupun lingkungan yang jauh dari siswa dan siswi. Oleh karena itu, guru IPS harus sungguh-sungguh memahami apa dan bagaimana bidang studi IPS itu.⁹

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, guru sudah berusaha untuk memberikan motivasi kepada siswa, adapun usaha yang dilakukan guru adalah :

1. Memancing siswa agar tetap semangat dengan memberikan pertanyaan di awal dan akhir pelajaran
2. Guru menampilkan beberapa media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
3. Memberikan pujian dan mengaktifkan siswa agar termotivasi dalam belajar
4. Guru memberikan hadiah kecil-kecilan pada siswa yang rajin membuat tugas

⁹*Ibid.*, hlm.2



Walaupun guru sudah berusaha memberikan motivasi kepada siswa, kenyataannya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan IPS masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 20 orang siswa, hanya sekitar 5 orang siswa atau 25% yang menunjukkan kegairahan dalam belajar cenderung diam.
2. Dari 20 orang siswa hanya sekitar 6 orang siswa 30% yang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Dari 20 orang siswa hanya sekitar 4 orang siswa atau 20% yang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini terlihat dari siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing.
4. Dari 20 orang siswa hanya sekitar 4 atau 20% yang tertarik mengikuti proses pembelajaran, siswa sering keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala di atas, terlihat bahwa motivasi belajar siswa belum optimal, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu penulis ingin mencari solusi menerapkan strategi pembelajaran *Berbasis Masalah*

Sehubungan dengan hal tersebut, guru sudah berusaha meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dengan cara:

1. Menampilkan beberapa media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memperbanyak latihan dan pekerjaan rumah
3. Mengadakan tanya jawab dengan siswa

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan pembelajaran dengan judul

“Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Spbm) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran Berbasis Masalah adalah masalah yang bersifat terbuka. artinya jawaban dari masalah tersebut belum pasti, setiap siswa, bahkan guru, dapat mengembangkan jawaban jadi SPBM memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi.¹⁰
2. Motivasi Belajar merupakan kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, efektif

¹⁰Dr. Wina Sanjaya, M.pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 214.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun psikomotor.¹¹ Jadi, yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah adanya keinginan siswa untuk tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, senang bekerja sendiri (tidak menengok kiri kanan atau mencontek), dapat mempertahankan pendapatnya (percaya diri), dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, sehingga terjadi perubahan terhadap dirinya sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: “ Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *Berbasis Masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi *Berbasis masalah* pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kabupaten Kampar.

¹¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2004, h. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan strategi pada pelajaran IPS di Sekolah
 - 2) Dapat meningkatkan kualitas dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas
- b. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 2) Sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui

- penelitian tindakan kelas dengan strategi berbasis masalah dan memperluas ilmu terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran
- 2) Memenuhi syarat penyelesaian pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Utari Sumarmo mengatakan bahwa strategi ini merupakan Sebuah pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan permasalahan. Permasalahan dirancang memiliki konteks yang relevan dengan materi yang akan dipelajarisehingga dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep, dapat berpikir kritis, memiliki kemandirian belajar, keterampilan untuk bekrja sama dalam kelompok dan kemampuan pemecahahan masalah.¹²

Menurut Rudi Hartono, Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan sebelum memulai pembelajaran. Permasalahan yang diberikan kepada siswa akan mendorong siswa untuk mengeskplorasi pengalamannya untuk meneliti, menguraikan dan menemukan penyelesaian dari permasalahan tersebut.¹³ Pembelajaran berbasis masalah ini sangat erat kaitannya dengan masalah nyata, sehingga lebih dapat mengembangkan pengetahuan siswa karena siswa belajar tidak hanya teori saja tetapi juga mengalami dan merasakan.

¹²Utari sumarmo, *Kumpulan Makalah Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*, Bandung: Jurusan Matematika FMIPA UPI,2013, hlm. 150

¹³Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, Yogyakarta: Diva press, 2013, hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan defenisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Berbasis Masalah (PBL) adalah suatu Strategi dalam pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan nyata guna untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta mengembangkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

a. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pertama kalinya hanya dikenal dikalangan militer, khususnya strategi perang. Seiring berjalannya waktu istilah strategi di dunia militer tersebut diadopsi kedalam dunia pendidikan, dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan yang baik.¹⁴ Secara umum strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁵

Wiranata mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

¹⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2013, hlm. 13

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya, 2010, hlm. 5

tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran.

b. Strategi Berbasis Masalah

Utari Sumarmo mengatakan bahwa strategi ini merupakan Sebuah pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan permasalahan. Permasalahan dirancang memiliki konteks yang relevan dengan materi yang akan dipelajari sehingga dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep, dapat berpikir kritis, memiliki kemandirian belajar, keterampilan untuk bekerja sama dalam kelompok dan kemampuan pemecahan masalah.¹⁷

Menurut Rudi Hartono, Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan sebelum memulai pembelajaran. Permasalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁶Wiranata, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008, hlm. 6

¹⁷Utari Sumarmo, *Kumpulan Makalah Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*, Bandung: Jurusan Matematika FMIPA UPI, 2013, hlm. 150

diberikan kepada siswa akan mendorong siswa untuk mengeksplorasi pengalamannya untuk meneliti, menguraikan dan menemukan penyelesaian dari permasalahan tersebut.¹⁸ Pembelajaran berbasis masalah ini sangat erat kaitannya dengan masalah nyata, sehingga lebih dapat mengembangkan pengetahuan siswa karena siswa belajar tidak hanya teori saja tetapi juga mengalami dan merasakan.

Berdasarkan defenisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Strategi Berbasis Masalah (PBL) adalah suatu Strategi dalam pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan nyata guna untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta mengembangkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran dengan pemecahan masalah dapat diterapkan :¹⁹

- 1) Manakala guru menginginkan agar siswa tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pembelajaran, akan tetapi menguasai dan memahaminya secara penuh.
- 2) Apabila guru bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa, yaitu kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi baru, mengenal adanya perbedaan antara fakta dan pendapat, serta mengembangkan kemampuan dalam membuat judgment secara objektif.
- 3) Manakala guru menginginkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual siswa.

¹⁸Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, Yogyakarta: Diva Press, 2013, hlm. 114

¹⁹*Ibid.*, hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Jika guru ingin mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajarnya
- 5) Jika guru ingin agar siswa memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya (hubungan antara teori dengan kenyataan).

Jadi, Strategi pembelajaran Berbasis Masalah adalah masalah yang bersifat terbuka. artinya jawaban dari masalah tersebut belum pasti, setiap siswa, bahkan guru, dapat mengembangkan jawaban jadi SPBM memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Langkah-langkah Strategi pembelajaran *Berbasis Masalah (SPBM)*

Adapun Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yang dikemukakan oleh Ibrahim dan Nur yang dikutip oleh Rusman yakni sebagai berikut²⁰ :

- 1) Orientasi siswa pada masalah
Menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan materi baru, dan menyajikan permasalahan serta memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas permasalahan yang diberi.
- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar
Membantu siswa dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diberi.
- 3) Membimbing pengalaman individu/ kelompok
Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
Membantu siswa dalam merencanakan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan teman kelompoknya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
Membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka gunakan.

²⁰ Ibid., hlm. 218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran *Berbasis Masalah (SPBM)*

1) Kelebihan Strategi Berbasis Masalah

Adapun Kelebihan Strategi Berbasis Masalah adalah ²¹:

- a) Pemecahan masalah (problem solving) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Pemecahan masalah (problem solving) dapat menantang kemampuan serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Pemecahan masalah (problem solving) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d) Pemecahan masalah (problem solving) dapat membantu siswa bagaimana mentranfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e) Pemecahan masalah (problem solving) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- f) Melalui pemecahan masalah (problem solving) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (Matematika, IPA, Sejarah, dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- g) Pemecahan masalah (problem solving) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- h) Pemecahan masalah (problem solving) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- i) Pemecahan masalah (problem solving) dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- j) Pemecahan masalah (problem solving) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar .

²¹ Ibid., hlm. 218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kekurangan Strategi Pembelajaran *Berbasis Masalah*

Adapun kekurangan Strategi Berbasis Masalah Yaitu :²²

- a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan luar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.²³ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.²⁴ Sedangkan belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu melalui pengalaman dan bukan karena perkembangan dan pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

²²*Ibid.*, hlm. 219

²³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 61

²⁴B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009, hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi, suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Respon-respon ini berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah kearah mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang timbul dari dalam diri seseorang yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan yang datang dari siswa untuk bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik sebagai berikut:²⁶

²⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014, hlm. 158

²⁶Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta : Persada Press, 2007, hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecil nya motivasiakan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

c. Prinsip Motivasi Belajar

Dalam pendidikan ada beberapa prinsip motivasi yang harus diperhatikan oleh pendidik diantaranya:²⁷

- 1) Peserta didik merasakan adanya nilai guna dalam pembelajaran
- 2) Adanya model yang akan ditiru oleh peserta didik dan pendidik
- 3) Komunikasi terbuka antara pendidik dan peserta didik. Adanya sesuatu materi yang baru dan menantang bagi peserta didik
- 4) Materi yang disampaikan sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik
- 5) Tugas yang dikerjakan peserta didik diberi penilaian oleh pendidik
- 6) Tercipta suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi semua peserta didik
- 7) Adanya pendekatan dan metode dalam pembelajaran dengan melibatkan sebanyak mungkin indra yang dimiliki peserta didik.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Adapun Ciri-ciri motivasi belajar yaitu²⁸ :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri (tidak menengok kiri kanan atau mencontek)
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (percaya diri)
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

²⁷Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, hlm. 109

²⁸Ibid., hlm 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Strategi Berbasis masalah dengan motivasi belajar

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berfikir dan mengatasi masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa dan menjadi pembelajaran mandiri.

Strategi pembelajaran berbasis masalah membahas situasi kehidupan yang ada disekitar dengan penyelesaian yang tidak sederhana. Peran guru dalam strategi pembelajaran ini adalah menyodorkan berbagai masalah autentik atau memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan, memfasilitasi penyelidikan dan mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.²⁹

Sebagai seorang guru sebaiknya menggunakan teknologi dan media untuk SPBM dikelas, misalnya menyiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran, menyajikan berupa tayangan-tayangan yang terkait dengan materi yang akan disampaikan, memberikan sebuah masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan begitu siswa akan mudah dalam memecahkan sebuah permasalahan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok. Mereka juga dapat saling bertukar fikiran dan pendapat karena strategi pembelajaran berbasis

²⁹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), h. 139

masalah ini dapat menggali pengetahuan siswa serta dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik.

Pembelajaran Berbasis Masalah didasarkan atas teori psikologi kognitif, terutama berlandaskan teori Piaget dan Vigotsky (konstruktivisme). Tahap pertama yang diperlukan dalam pembelajaran ini merupakan memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan penyelesaian masalah sehingga mereka akan bertindak aktif membangun pengetahuannya.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa itu mampu dalam bekerja sendiri untuk mencari sebuah jawaban dari sebuah permasalahan. Dengan metode ini siswa diharapkan termotivasi dalam belajar.

Strategi pembelajaran berbasis masalah ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Dalam pembelajaran IPS Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) Ini dapat digunakan pada semua kelas tetapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kelas yang kita ajar. Dalam strategi pembelajaran berbasis masalah ini selain siswa memiliki pemahaman yang lebih dari penggalan masalah atau bereksperimen, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mendapatkan penjelasan dari guru untuk penguatan materi sehingga siswa tidak hanya mendapat pelajaran berupa teori tetapi mereka juga dapat membuktikan dengan sendirinya tentang pelajaran mereka.

Model pembelajaran ini sangat berpotensi untuk mengembangkan kemandirian peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna bagi kehidupan siswa dan juga memotivasi belajar peserta didik untuk senantiasa mencari tahu dan menggali informasi. Sehingga peserta didik bukan hanya bisa dalam teori saja tetapi juga melakukan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Veradila Prori dengan judul “Penerapan Strategi Permainan Melempar Angka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui strategi permainan melempar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari prasiklus, ke siklus I dan siklus II, hal ini terbukti dari hasil analisis sebagai berikut: pada prasiklus diperoleh 51,9 %, pada siklus I diperoleh rata-rata 66,6%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 84,05% terjadi peningkatan motivasi belajar dengan kategori sangat sempurna. Simpulan penelitian ini adalah permainan melempar angka dapat meningkatkan motivasi belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2013/2014.³⁰

2. Penelitian Fransisca Galuh Wening Tyas dengan judul” Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah IPS Kelas 4 SDN Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 4 SDN sumowono 02 kecamatan sumowono kabupaten semarang dengan kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial didaerahnya setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini nampak pada pembelajaran pra siklus (kondisi awal) ketuntasan belajar mencapai 10 (30%) dari 26 siswa. Setelah memperoleh tindakan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan yang menduduki kriteria sangat aktif pada siklus 1 yaitu 6 siswa atau 23% .siklus II menjadi 15 siswa atau 58 % , siklus III menjadi 26 siswa atau 100%. Perbandingan kriateria sangat aktif antar siklus mengalami peningkatan sebesar 35% dari siklus 1 kesiklus II, dan sebesar 42% dari siklus II kesiklus III.³¹

Adapun persamaan penelitian Veradila Prori dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu sama-sama untuk meningkatkan motivasi

³⁰Veradila Prori dengan judul “ *Penerapan Strategi Permainan Melempar Angka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru*. Skripsi UIN Suska , Pekanbaru, 2014

³¹Fransisca Galuh Wening Tyas dengan judul “*Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah IPS Kelas 4 SDN Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. Skripsi Universitas Kristen, Satya Wacana, Semarang, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa Perbedaannya, penelitian Veradila Prori menggunakan strategi permainan melempar angka, sedangkan peneliti menggunakan Strategi *Berbasis masalah*, selain itu juga terdapat perbedaan pada mata pelajaran, lokasi penelitian dan jenjang kelas penelitian.

Adapun Persamaan penelitian Fransisca Galuh Wening Tyas dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama menggunakan *Strategi Berbasis Masalah* sebagai Variabel X. Perbedaannya terdapat pada Variabel Y, Fransisca untuk meningkatkan Aktivitas Belajar sedangkan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu juga terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Penerapan Strategi *Berbasis masalah* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kabupaten Kampar. Salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan Strategi *berbasis masalah* membentuk pada suatu bentuk belajar kelompok dimana siswa melakukan perdebatan antara kelompok satu dengan kelompok lain. Strategi ini merupakan salah satu dari beberapa sistem terbaik untuk membantu siswa belajar dengan efektif.

Melalui Ilmu pengetahuan sosial, siswa dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat, bakat, dan kepekaan terhadap tantangan yang ada dimasyarakat Demokratis serta memiliki pemikiran yang kritis untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial yang ada dilingkungannya demi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan membawa negaranya kearah yang lebih baik lagi. Untuk itu diperlukan suatu Strategi yang dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa, adapun Strategi yang dipilih adalah *Strategi Berbasis Masalah*.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktifitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi *berbasis masalah* adalah :

- 1) Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar.
- 2) Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok.
- 3) Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang di perlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri.
- 4) Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi.
- 5) Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktifitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi berbasis masalah adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi.
- 2) Siswa membentuk kelompok secara hedrogen yang sudah ditentukan guru.
- 3) Siswa mengumpulkan informasi yang di perlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri
- 4) Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi
- 5) Siswa menyimpulkan hasil diskusi.

2. Indikator Hasil

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri (tidak menengok kiri kanan atau mencontek)
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (percaya diri)
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Penelitian ini akan dikatakan berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa apabila, aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar

siswa minimal 75% berada dikategori tinggi. Artinya dengan persentase tersebut sudah meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut : jika penerapan strategi Berbasis Masalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kabupaten Kampar yang berjumlah 13 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Berbasis Masalah* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, khususnya dikelas IV. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Peneliti memilih lokasi ini didasari bahwa tempatnya terjangkau oleh peneliti, hemat dalam waktu dan biaya.

C. Rancangan Tindakan

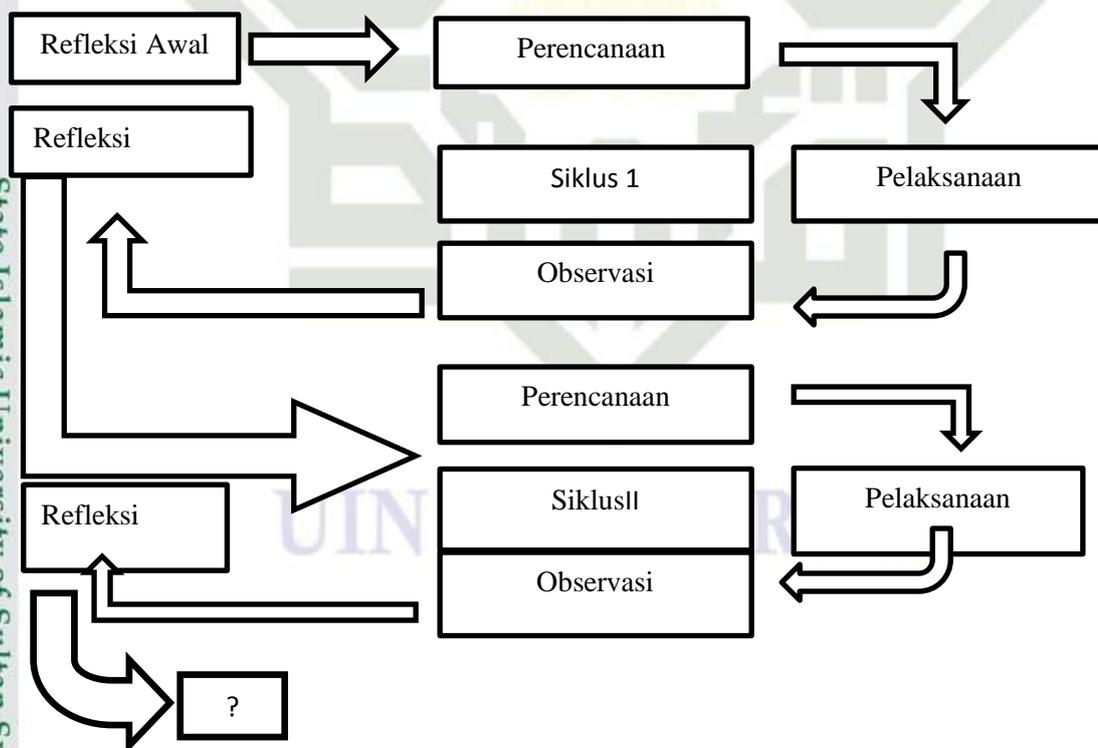
Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga 2 kali siklus dilaksanakan empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar III.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (*Plan*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
- d. Mempersiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa.³²

2. Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi *Berbasis Masalah* yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- 2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi *Berbasis Masalah*
- 4) Guru mengelompokkan siswa 4-5 orang

b. Kegiatan inti

- 1) Orientasi siswa pada masalah
 - a) Guru mengajukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan konsep materi yang sedang dipelajari sebagai motivasi
 - b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar

³²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas
 - b) Guru membimbing siswa mendefinisikan dan menganalisis masalah yang diberikan
- 3) Membimbing pengalaman individu atau kelompok
- a) Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri
 - b) Guru membimbing siswa untuk aktif bekerja sama dengan kelompoknya
- 4) Mengembangkan hasil karya
- a) Guru memilih secara acak kelompok yang mendapat tugas untuk mempresentasikan hasil diskusinya
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi

c. Penutup

- 1) Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya berkaitan dengan pembelajaran yang telah dipelajari
- 3) Siswa dan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilalui bersama-sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³³ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan observer. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas, siswa kelas IV. Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi.³⁴ Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan Strategi *Berbasis Masalah*, yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

³³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rienekacipta, 2004, hlm. 158

³⁴Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2011, Zanafa Publishing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

1. Observasi

Dilakukan dalam penelitian ini mengetahui data tentang:

- a. Aktivitas guru yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi *berbasis masalah*, diperoleh melalui hasil observasi dengan cara memberikan poin 4,3,2 dan 1 pada kolom yang telah disediakan.
- b. Aktivitas siswa yaitu tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *berbasis masalah*, diperoleh melalui hasil observasi dengan cara memberikan poin, 4,3,2 dan 1 pada kolom yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Angket

Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Setiap pertanyaan telah disediakan lima alternatif jawaban. Untuk kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot. Adapun penskoran atau pembobotan angket yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1
Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sering (SR)	5
2.	Selalu (SL)	4
3.	Kadang-kadang (KD)	3
4.	Jarang (JR)	2
5.	Tidak Pernah (TP)	1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Analisis Data aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data dan aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
 N = Jumlah seluruh siswa
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yang sering, selalu, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah, adapun kriteria prestase tersebut yaitu sebagai berikut :³⁶

- a. 86% - 100% “Baik Sekali
- b. 71% - 85% “Baik”
- c. 56% - 70% “Cukup”
- d. 41% - 55% “Kurang”
- e. <40% “Sangat Kurang”

2. Motivasi belajar siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
 N = Jumlah seluruh siswa
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan Strategi *Berbasis Masalah*, maka dilakukan pengelompokan kriteria penilaian, Kategori penilaian motivasi belajar siswa:³⁸

- a. 80% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 70% - 79% tergolong tinggi
- c. 60% - 69% tergolong cukup tinggi
- d. 50% - 59% tergolong rendah
- e. <50% sangat rendah

³⁶Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Ktsp Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

³⁷*Ibid.*, hlm. 43

³⁸*Ibid.*, hlm. 417

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Sejak Indonesia merdeka Pendidikan selalu diarahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya, untuk mempersiapkan manusia yang mampu dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, pemerintah telah berusaha seupaya mungkin dengan berbagai macam usaha, antara lain melalui pendidikan.

Pemerintah telah memberikan kebebasan-kebebasan kepada masyarakat untuk membangun baik fisik materil maupun spiritual. Sistem pemerintahan yang demokrasi, mengikut sertakan rakyat dalam pembangunan bukan hanya dipikul oleh pemerintah saja, tetapi juga masyarakat dan begitu juga sebaliknya.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di Desa Bokuok Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah didirikan pada tahun 1990, pada awalnya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah yang kepala sekolahnya adalah Bapak Bustami Adham, pada tahun 2009 Kepala Sekolah Bapak Amaruddin, S.Pd. Pada tahun 2011 Kepala Sekolah digantikan oleh Veri, S.Pd. hingga sekarang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Identitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

Untuk mengetahui lebih lengkap identitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Profil Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah.
NPSN	10494692
NSS	111214010001
Alamat	Jln.Danau Bingkuang – Terantang KM.05 Desa Bokuok Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Kode Pos: 28461
Tahun Berdiri	1990
Tahun Perubahan	2009
Akteditasi/Tahun	B (BAIK) / 2015
Luas Tanah	4782 m ²

Sumber Data: Dokumen Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tahun 2019

3. Visi dan Misi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Siswa MiM Pulau Tengah yang unggul dan berkualitas di bidang Iman dan Taqwa dan ilmu pengetahuan berakhlak mulia dan mewujudkan siswa Mandiri.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang tertib.
- 2) Mengembangkan nilai keagamaan dan berprestasi di bidang Agama dan Umum.
- 3) Menumbuhkembangkan Bidang Non Akademik.
- 4) Menciptakan hubungan yang Harmonis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan bimbingan keagamaan dan Akhlakul Karimah.
- 6) Menciptakan kedisiplinan yang Benar.

4. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

Keadaan guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah berjumlah 11 orang yang terdiri dari guru PNS dan Honorer. Untuk mengetahui keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.2
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah
Pelajaran Kecamatan Tambang

No	Nama Guru	L/P	Jabatan
1	Veri, S. Pd	L	Kepala Sekolah
2	Pintar, S. Pd	L	Guru Kelas V
3	Suryadi, S. Pd	L	Guru PJOK
4	Surya Ningsih, S. Pd	P	Guru Kelas I
5	Jusman, S. Ag	L	Guru PAI
6	Rosniati, S. Pd. I	P	Guru Kelas VI
7	Asmarni, S. Pd.	P	Guru Kelas IV
8	Eliza Rahayu, S. Pd	P	Guru Kelas II
9	Zalinah, S. Pd. I	P	Guru Kelas III
10	Syamsir, S. Sos	L	Tata Usaha
11	Ibnu Eka Yusmar	L	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Tahun 2019

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

Siswa merupakan objek dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari dokumentasi tata usaha Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, jumlah siswa yang belajar pada sekolah ini adalah 142 yang terdiri atas 79 orang siswa laki-laki dan 63 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel IV.3 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.3
Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
Kecamatan Tambang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	13	12	25
2.	II	14	10	24
3.	III	15	13	28
4.	IV	12	8	20
5.	V	13	10	23
6.	VI	12	10	22
	Jumlah	79	63	142

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Tahun 2019

6. Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh siswa harus ditetapkan dalam kurikulum dan juga segala hal yang akan diajarkan terdapat dalam kurikulum. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Kurikulum yang dipakai di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah saat ini untuk Kelas I, II, dan III menggunakan Kurikulum Tematik. Sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI menggunakan KTSP Berkarakter. Menurut informasi yang peneliti terima dari kepala sekolah, KTSP berkarakter ini baru diganti dari Kurikulum 2013 karena dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini belum berjalan dengan baik dan banyak guru yang belum siap untuk menggunakan kurikulum tersebut. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.40 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

Sejak berdirinya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah dipimpin oleh 7 orang kepala sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 4
Daftar Nama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

No	Nama	Masa Jabatan	Pendidikan
1	Bustami Adham	1990 – 1995	SPG
2	Amaruddin, S. Pd	1995 – 1996	KPG
3	Busri, S. Pd	1996 – 2000	KPG
4	Muhammad Yasir, S. Pd	2000 – 2002	D2
5	Khairunnas, S. Pd	2002 – 2005	SPG
6	Delfi Aprinaldi, S. Pd	2005 – 2011	S1
7	Veri, S. Pd	2011 – Sekarang	S1

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Tahun 2019

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan faktor yang menentukan atau penunjang berhasil atau tidaknya pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan membantu pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai maka pendidikan tidak akan memberikan hasil maksimal. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang secara bertahap memberikan kontribusi untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Pulau Tengah
Kecamatan Tambang

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
2	Kepala Sekolah	1	Baik
3	WC Guru	1	Baik
4	WC Siswa	1	Baik
7.	Kantin	2	Baik
8.	Lapangan	2	Baik
9.	Papan Tulis	6	Baik
10.	Lemari	8	Baik
11.	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
12.	Papan Keadaan Siwa	1	Baik
13.	Papan Program Kerja Kepala	1	Baik
14.	Papan Kelender Pendidikan	1	Baik
15.	Papan Data Personil	1	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Tahun 2019

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Gambaran informasi mengenai sejauh mana motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang akan diberikan tindakan, sangat diperlukan agar proses penelitian tindakan kelas (PTK) ini tidak kehilangan arah dan arti sebagai suatu penelitian ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Keterangan	ALTERNATIF JAWABAN										TOTAL	
		SR		SL		KD		JR		TP		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran IPS	5	25 %	4	20 %	5	25 %	3	15 %	3	15 %	20	100 %
4	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran IPS	3	15 %	5	25 %	4	20 %	5	25 %	3	15 %	20	100 %
C.	Lebih senang bekerja mandiri												
5	Mengerjakant ugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin besar	2	10 %	5	25 %	4	20 %	4	20 %	5	25 %	20	100 %
6	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya dari pada secara kelompok	3	15 %	4	20 %	5	25 %	3	15 %	5	25 %	20	100 %
D.	Adanya penghargaan dalam belajar												
7	Saya optimis mengikuti pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran dengan media gambar yang menarik	3	15 %	5	25 %	4	20 %	2	100 %	6	30 %	20	100 %
8	Saya bersamangat belajar IPS karena pada	2	10 %	4	20 %	5	25 %	4	20 %	5	25 %	20	100 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Keterangan	ALTERNATIF JAWABAN										TOTAL		
		SR		SL		KD		JR		TP		F	P	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P			
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
	saat pembelajaran guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas													
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar													
9	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal IPS, maka saya menjadi optimis dalam belajar IPS	4	20 %	5	25 %	3	15 %	5	25 %	3	15 %	20	100 %	
10	Jika saya berhasil menjawab semua soal maka guru akan memberikan saya sebuah hadiah berupa permen	3	15 %	5	25 %	3	15 %	4	20 %	5	25 %	20	100 %	
	Jumlah	3	16 %	46	23 %	40	20 %	38	20 %	43	21,5 %	100 %		
	Jumlah Total	165		184		120		76		43		1000		
	Persentase%	58,80%												
	Kategori	Rendah												

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel IV.6, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sebelum tindakan adalah 58,80% atau tergolong “rendah” karena berada pada rentang 50%-59%. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian pada pertemuan berikutnya dengan melakukan proses pembelajaran dengan Strategi pembelajaran *berbasis masalah* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan penerapan Strategi *berbasis masalah* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahaun Sosial Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pada siklus 1 ini, ada beberapa perencanaan yang harus dibuat oleh guru dan peneliti adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan-bahan lain yang diperlukan demi kelancaran proses belajar mengajar, dan meminta teman sejawat dan wali kelas IV sebagai observer.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 juli 2019 jam pelajaran ke 1 dan 2. Standar kompetensi yang diajarkan adalah Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi kompetensi dasarnya adalah menenal permasalahan

sosial di daerahnya indikator Memahami pengertian masalah sosial yang akan dibahas dan dipelajari pada pertemuan pertama adalah pengertian masalah sosial. Kegiatan pembelajaran melalui Strategi pembelajaran *berbasis masalah* terdiri kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit diawali guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa, dan mengabsensi siswa selanjutnya guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran kemudian memotivasi dan mengajak siswa untuk tepuk semangat selanjutnya guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang keberagaman suku kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah strategi *berbasis masalah*

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, diawali dengan Guru bertanya kepada siswa untuk memancing perhatian siswa yang pertanyaannya apa yang kalian ketahui tentang permasalahan sosial dan cara memecahkan masalah tersebut? Siswa menjawab pertanyaan guru dan guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang permasalahan sosial beserta contohnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru . Kegiatan selanjutnya guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



secara kelompok tentang materi yang akan dibahas, guru meminta masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang akan dibahas, guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas dan kelompok lain bertanya atau menanggapi, guru mengklarifikasi masalah apabila dalam kelompok siswa terjadi debat, guru memberikan soal latihan di kerjakan secara individu, selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Kegiatan akhir selama 15 menit guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama, guru mengucapkan salam. Setelah tindakan pertama siklus I, maka dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I.

2) Pertemuan Kedua

Tindakan penelitian pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Agustus 2019 jam pelajaran ke 3 dan 4. Standar kompetensi yang diajarkan adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan ternologi di Lingkungan kabupaten /kota, dan provinsi kompetensi dasarnya adalah Mengenal permasalahan sosial di daerahnya indicator Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di Lingkungan sekitar (Pedesaan) yang akan dibahas dan dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pertemuan pertama adalah Masalah-masalah sosial di Lingkungan sekitar (pedesaan/perkotaan). Kegiatan pembelajaran melalui metode strategi pembelajaran *berbasis masalah* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa, guru memeriksa kehadiran siswa, guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran memotivasi dan mengajak siswa untuk menyayikan lagu anak sholeh, guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang permasalahan sosial, guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru menjelaskan langkah-langkah strategi *berbasis masalah*

Kegiatan dilaksanakan selama 50 menit, diawali guru menyampaikan materi dengan menyampaikan garis besar materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyiapkan buku referensi dan buku tulis guru memberi permasalahan yang sama dalam bentuk gambar pada setiap kelompok untuk di diskusikan untuk mencari penyelesaiannya, Siswa mengelompok dengan kelompoknya masing-masing dan memahami masalah dalam bentuk gambar yang di beri oleh guru, guru membimbing kelompok untuk melakukan identifikasi permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu dimulai dengan menulis ciri-ciri masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial di Lingkungan sekitar, kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah sosial di Lingkungan sekitar. Secara kelompok, siswa melakukan identifikasi terhadap permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu menuliskan ciri-ciri masalah sosial di lingkungan sekitar, kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah sosial di Lingkungan sekitar, guru meminta kelompok untuk berdiskusi mengenai sebab, akibat dan cara mengatasi masalah sosial di Lingkungan tersebut. Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai sebab, akibat dan cara mengatasi masalah sosial di Lingkungan tersebut. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok yang tidak maju agar bisa memperhatikan dan memberikan saran. Kegiatan selanjutnya guru mengkritisi dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok, guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang.

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama. Setelah itu guru mengucapkan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengamatan Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan Pertama)

Pelaksanaan observasi aktivitas guru ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat, adapun jumlah aktivitas guru yang diamati adalah sebanyak 5 aktivitas. Kelima aktivitas ini diambil berdasarkan langkah-langkah Strategi *berbasis masalah*. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi Berbasis masalah pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar		√			3
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok	√				4
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri			√		2
4.	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi			√		2
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi		√			3
Jumlah		14				
Persentase %		70 %				
Kategori		Cukup				

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan pertama siklus I diperoleh jumlah skor 14 atau rata-rata persentase 70% dengan kategori “cukup” karena berada pada rentang 56-70%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan Pertama)

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat. Adapun jumlah aktivitas siswa yang diamati adalah sebanyak 5 aktivitas. Aktivitas tersebut diambil berdasarkan langkah-langkah strategi *berbasis masalah*. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi Berbasis salah pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Kode Siswa	Aktivitas yang di amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	2	2	1	2	2	9
2	Siswa 002	3	2	2	3	1	11
3	Siswa 003	2	2	2	1	2	9
4	Siswa 004	1	3	2	2	2	10
5	Siswa 005	2	2	3	3	2	12
6	Siswa 006	3	3	1	2	2	11
7	Siswa 007	1	2	3	3	2	11
8	Siswa 008	2	2	3	1	2	10
9	Siswa 009	2	1	3	2	3	11
10	Siswa 010	2	3	2	3	2	12
11	Siswa 011	2	3	2	2	2	11
12	Siswa 012	1	2	3	2	2	9
13	Siswa 013	3	2	1	2	2	10
14	Siswa 014	3	1	2	2	2	10
15	Siswa 015	2	2	2	2	3	11
16	Siswa 016	3	3	1	2	2	11
17	Siswa 017	2	2	2	2	1	9
18	Siswa 018	3	2	2	1	3	11
19	Siswa 019	2	3	3	2	2	12
20	Siswa 020	2	1	2	3	2	10
Jumlah		43	43	42	42	41	210
Persentase%		53,75%	53,75%	52,5%	52,5%	51,25 %	52,5 %
Kategori		Kurang					

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- 2) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru.
- 3) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- 4) Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi.
- 5) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas bahwa persentase aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* pada siklus I (pertemuan 1). Adalah 52,5% atau berada pada kategori “kurang”, berada pada rentang 41%-55%.

3) Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan Kedua)

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi
Berbasis Masalah pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar		√			3
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok	√				4
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri		√			3
4.	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi		√			3
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi		√			3
Jumlah						16
Persentase %						80 %
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.9 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* diperoleh skor 16 atau rata-rata persentase 80% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 71%-85%.

4) Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan Kedua)

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi
Berbasis Masalah pada Siklus I (Pertemuan kedua)

No	Kode Siswa	Aktivitas yang di amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	3	2	3	3	14
2	Siswa 002	2	2	2	3	3	12
3	Siswa 003	2	3	2	2	2	11
4	Siswa 004	3	2	2	2	3	12
5	Siswa 005	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 006	3	3	2	2	3	13
7	Siswa 007	2	3	3	2	4	14
8	Siswa 008	3	2	2	2	3	12
9	Siswa 009	2	3	3	3	2	13
10	Siswa 010	3	3	2	2	3	13
11	Siswa 011	3	3	3	3	2	14
12	Siswa 012	3	3	3	2	2	13
13	Siswa 013	2	2	3	3	3	13
14	Siswa 014	3	2	3	3	3	14
15	Siswa 015	2	4	2	3	3	14
16	Siswa 016	3	2	3	3	2	13
17	Siswa 017	3	3	2	3	3	14
18	Siswa 018	2	3	3	3	2	13
19	Siswa 019	3	2	3	4	3	15
20	Siswa 020	3	2	3	2	3	13
Jumlah		53	53	51	53	54	265
Persentase%		66,25%	66,25%	63,75%	66,25%	67,5%	66,25%
Kategori		Cukup					

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019

Keterangan :

- a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- b) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru.
- c) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- d) Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi.

e) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas bahwa persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi berbasis masalah pada siklus I (pertemuan 2) adalah 66,25% atau berada pada kategori “cukup” berada pada rentang 56%-70%.

5) Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Setelah diadakannya tindakan strategi *berbasis masalah* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk mengetahui data awal tentang motivasi, peneliti memberikan angket kepada 20 orang siswa (11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan) dan angket yang disebarkan dapat dikumpulkan kembali semuanya. Angket yang disebarkan memuat 10 item pertanyaan yang masing-masing item tersedia lima alternatif jawaban.

Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa angket yang disajikan dalam bentuk tabel dan untuk selanjutnya dianalisa. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil dari pernyataan angket. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 11
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan
Strategi Berbasis Masalah pada Siklus I

No	Keterangan	ALTERNATIF JAWABAN										TOTAL		
		SR		SL		KD		JR		TP		F	P	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P			
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
A.	Tekun dalam mengerjakan tugas													
1	Saya akan menyelesaikan tugas IPS yang diberikan oleh guru tepat waktu	5	25%	3	15%	4	20%	4	20%	4	20%	20	100%	
2	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru	4	20%	6	30%	3	15%	4	20%	3	15%	20	100%	
B.	Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah menyerah													
3	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran IPS	6	30%	4	20%	3	15%	5	25%	2	10%	20	100%	
4	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran IPS	3	15%	7	35%	2	10%	5	25%	3	15%	20	100%	
C.	Lebih senang belajar mandiri													
5	Mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin besar	5	25%	3	15%	4	20%	3	15%	5	25%	20	100%	
6	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya dari pada secara kelompok	4	20%	5	25%	5	25%	3	15%	3	15%	20	100%	
D.	Adanya penghargaan dalam belajar													
7	Saya optimis mengikuti pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran dengan media gambar yang menarik	5	25%	5	25%	4	20%	3	15%	3	15%	20	100%	
8	Saya bersamangat belajar IPS karena pada saat	5	25%	4	20%	3	15%	5	25%	3	15%	20	100%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Keterangan	ALTERNATIF JAWABAN										TOTAL	
		SR		SL		KD		JR		TP		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	pembelajaran guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas												
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar												
9	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal IPS, maka saya menjadi optimis dalam belajar IPS	6	30%	3	15%	4	20%	3	15%	4	20%	20	100%
10	Jika saya berhasil menjawab semua soal maka guru akan memberikan saya sebuah hadiah berupa permen	5	25%	4	20%	5	25%	2	10%	4	20%	20	100%
	Jumlah	48	24%	44	22%	37	18%	37	18%	34	17%	200	100%
	Jumlah Total	240		176		111		74		34		1000	
	Persentase%	63,50%											
	Kategori	Cukup Tinggi											

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan tabel IV.11, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 63,50% atau tergolong “cukup tinggi” karena berada pada rentang 60-69%.

Dengan demikian, pada siklus I motivasi belajar siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan, tetapi ada peningkatan dari motivasi belajar siswa sebelum tindakan. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rekapitulasi Siklus I

1) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 1 dan 2)

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru (pertemuan 1 dan 2) dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.12
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru pada Penerapan Strategi Berbasis Masalah Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang di amati	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Rata-rata Skor Siklus I
1	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar	3	3	3
2	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompk	4	4	4
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri	2	3	2,3
4	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi	2	3	2,3
5	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusinya	3	3	3
Jumlah		14	16	14,6
Persentase%		70%	80%	73%
Kategori		Cukup	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.12 rata-rata persentase aktivitas guru dengan strategi *berbasis masalah* meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 2, terlihat bahwa pertemuan 1 rata-rata persentase guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70% dan pertemuan 2 meningkat menjadi 80%, sehingga secara keseluruhan pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) rata-rata persentase aktivitas guru 73% dengan kategori “baik” kerana berada pada rentang 71%-85%.

2) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 1 dan 2)

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa (pertemuan 1 dan 2) dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13
Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi
***Berbasis Masalah* Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)**

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pert.1	Skor Pert.2	Rata-rata Siklus 1 pert 1 dan 2
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan	43	53	48
2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru	43	53	48
3	Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri	42	51	46
4	Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi	42	53	48
5	Siswa menyimpulkan hasil diskusi	41	54	47
Jumlah		211	265	237
Persentase%		52.75%	66,25%	56.6%
Kategori		Cukup		

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.13, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan strategi *berbasis masalah*, pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) diperoleh skor 237 atau rata-rata persentase 56,6%. Karena berada pada rentang 56% - 70%, maka aktivitas siswa pada siklus I tergolong “cukup”.

e. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus 1 sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I (pertemuan 1 dan 2), berada pada klasifikasi “cukup tinggi”, karena rata-rata persentase pertemuan peratama adalah 56,6% dan berada pada rentang 60% – 69%. Hasil persentase siklus I motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan strategi berbasis masalah belum mencapai kriteria yang diinginkan. Melihat hal itu, peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II dengan harapan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dengan cara memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I.

Setelah dilakukan tindakan melalui strategi *berbasis masalah* dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I.

- 1) Guru kurang mengawasi siswa dalam membagikan kelompok, sehingga siswa masih banyak bermain
- 2) Guru kurang tegas ketika meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok didepan kelas,

Dari hasil diskusi itu pula pada siklus berikutnya guru disarankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- 1) Guru harus memberikan pengawasan kepada setiap kelompok, sehingga dalam kelompok tidak ada lagi bermain.
- 2) Guru harus tegas ketika meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok didepan kelas, sehingga siswa berani.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempurnaan tindakan kelas siklus kedua peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun hal-hal yang akan di persiapkan adalah Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan-bahan yang lain diperlukan untuk kelancaran proses kelancaran proses belajar mengajar, dan meminta teman sejawat sebagai observer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 september 2019 jam pelajaran 1 dan 2. Standar kompetensi yang diajarkan adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di Lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi indicator yang akan dibahas dan dipelajari pada pertemuan ketiga ini adalah mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di Lingkungana Nasional (Wilayah Indonesia). Kegiatan pembelajaran melalui strategi *berbasis masalah* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa guru memeriksa kehadiran siswa, guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran Memotivasi dan mengajak siswa untuk menyayikan lagu Indonesia raya, guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang permasalahan di desa dan di kota, guru menyampaikan tujuan pembelajaran guru menjelaskan langkah-langkah strategi *berbasis masalah*.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, yang diawali Guru menyampaikan materi dengan menyampaikan garis besar

materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyiapkan buku referensi dan buku tulis Guru memberi permasalahan yang sama dalam bentuk gambar pada setiap kelompok untuk di diskusikan dan mencari penyelesaiannya, siswa mengelompok dengan kelompoknya masing-masing dan memahami masalah dalam bentuk gambar yang di beri oleh guru, guru membimbing kelompok untuk melakukan identifikasi permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu dimulai dengan menulis ciri-ciri masalah sosial di Lingkungan nasional (wilayah Indonesia), kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah soaial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) Secara kelompok, siswa melakukan identifikasi terhadap permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu menuliskan ciri-ciri masalah sosial di lingkungan nasional (Wilayah Indonesia), kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah sosial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) guru meminta kelompok untuk berdiskusi mengenai sebab, akibat dan cara mengatasi masalah sosial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) tersebut Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai sebab, akibat dan cara mengatasi masalah sosial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) tersebut , guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok yang tidak maju agar bisa memperhatikan dan memberikan saran. Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya guru mengkritisi dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok, guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang

Pada kegiatan akhir dilaksanakan 15 menit guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a setelah itu guru mengucapkan salam. Setelah tindakan pertemuan ketiga siklus II, maka dilanjutkan pertemuan keempat siklus II.

2) Pertemuan Keempat

Tindakan penelitian pada pertemuan keempat siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 september 2019 pada jam ke 4 dan 5. Standar kompetensi adalah Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten atau kota kompetensi dasarnya adalah Menenal masalah sosial di daerahnya indikator yang akan dipelajari menjelaskan tentang tata cara menanggulangi masalah sosial di masyarakat. kegiatan pembelajaran melalui strategi *berbasis masalah* terdiri kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa memeriksa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran siswa guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran memotivasi dan mengajak siswa untuk menyayikan lagu anak sholeh guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang masalah sosial, guru menyampaikan tujuan pembelajaran guru menjelaskan langkah-langkah strategi *berbasis masalah*.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit, guru bertanya kepada siswa apa yang kalian tahu masalah dan bagaimana cara menanggulangi masalah sosial di masyarakat Siswa menjawab pertanyaan dari guru, guru menjelaskan materi tentang cara menanggulangi masalah sosial di masyarakat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru, guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok tentang materi yang akan dibahas, guru meminta masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang akan dibahas dan bagaimana cara siswa memecahkan masalah tersebut, guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas dan kelompok lain bertanya atau menanggapi, guru mengklarifikasi masalah apabila dalam kelompok siswa terjadi debat, guru memberikan soal latihan di kerjakan secara individu. Kegiatan selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru meminta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan Siklu II
1) Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan Ketiga)

Pelaksanaan observasi guru dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat, adapun jumlah aktivitas guru yang diamati sebanyak 5 aktivitas. Kelima aktivitas ini diambil dari langkah-langkah strategi *berbasis masalah*. Adapun hasil aktivitas guru pada siklus II pertemuan ketiga akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.14
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi
***Berbasis Masalah* pada Siklus II (Pertemuan Ketiga)**

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar	√				4
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok	√				4
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri		√			3
4.	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi		√			3
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi		√			3
Jumlah		17				
Persentase %		85%				
Kategori		Baik				

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel IV.14 di atas, aktivitas guru pada siklus II pertemuan ketiga dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dengan diperoleh skor 17 atau rata-rata 85% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 71%-85%.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan Ketiga)

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat. Adapun jumlah aktivitas siswa yang diamati sebanyak 5 aktivitas. Aktivitas siswa diambil dari langkah-langka strategi *berbasis masalah*. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ketiga akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.15
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi
***Berbasis Masalah* pada Siklus II (Pertemuan Ketiga)**

	Kode Siswa	Aktivitas yang di amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	3	3	3	3	16
2	Siswa 002	4	4	3	3	3	17
3	Siswa 003	3	3	3	3	4	16
4	Siswa 004	3	3	4	3	2	15
5	Siswa 005	3	2	2	3	4	14
6	Siswa 006	4	3	4	3	3	17
7	Siswa 007	3	4	3	3	3	16
8	Siswa 008	3	4	2	3	3	15
9	Siswa 009	3	3	3	3	2	14
10	Siswa 010	2	4	3	3	3	15
11	Siswa 011	3	4	4	3	3	17
12	Siswa 012	2	3	4	3	3	15
13	Siswa 013	3	3	3	3	4	16
14	Siswa 014	3	4	3	4	3	17
15	Siswa 015	4	3	3	3	3	16
16	Siswa 016	3	2	3	4	3	15
17	Siswa 017	3	3	2	3	3	14
18	Siswa 018	3	2	3	4	3	15
19	Siswa 019	3	3	3	2	3	14
20	Siswa 020	4	3	3	3	3	15
Jumlah		63	66	61	62	61	309
Persentase%		78,75%	82,5%	76,25%	77,5%	76,25%	77,25%
Kategori		Baik					

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- 2) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru.
- 3) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- 4) Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi.
- 5) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

Berdasarkan Tabel IV.15 di atas bahwa persentase aktivitas siswa dengan penerapan strategi *berbasis masalah* pada siklus II (pertemuan 3) adalah 77,25% atau berada pada rentang kategori “baik” berada pada rentang 71%-85%.

3) Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan Keempat)

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16
Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi
Berbasis Masalah pada Siklus II (Pertemuan Keempat)

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar	√				4
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok	√				4
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri		√			3
4.	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi		√			3
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi	√				4
Jumlah		18				
Persentase %		90 %				
Kategori		Baik Sekali				

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.16 di atas, dapat diketahui bahwa persentase yang diperoleh dari aktivitas guru pada siklus II pertemuan keempat dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dengan diperoleh skor 18 atau rata-rata persentase 90% dengan kategori “baik sekali” karena berada pada rentang 85%-90%

4) Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan Keempat)

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Strategi
Berbasis Masalah pada Siklus II (Pertemuan Keempat)

No	Kode Siswa	Aktivitas yang di amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	3	3	3	3	16
2	Siswa 002	4	3	3	3	4	17
3	Siswa 003	3	3	4	3	3	16
4	Siswa 004	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 005	4	3	3	3	3	16
6	Siswa 006	3	4	4	3	3	17
7	Siswa 007	4	3	4	4	3	18
8	Siswa 008	3	3	3	4	4	17
9	Siswa 009	4	4	3	3	3	17
10	Siswa 010	3	4	4	4	3	18
11	Siswa 011	4	3	4	3	3	17
12	Siswa 012	3	3	4	4	3	17
13	Siswa 013	4	4	3	4	3	18
14	Siswa 014	4	4	3	3	4	18
15	Siswa 015	3	3	3	3	4	16
16	Siswa 016	3	4	3	4	3	17
17	Siswa 017	4	3	3	3	3	16
18	Siswa 018	4	3	3	3	4	17
19	Siswa 019	4	3	3	4	3	17
20	Siswa 020	3	3	3	3	4	16
Jumlah		71	66	66	67	66	336
Persentase%		88,75%	82,5%	82,5%	83,75%	82,5%	84%
Kategori		Baik					

Sumber: Data Hasil Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti 2019

Keterangan :

- a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- b) Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru.
- c) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- d) Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi.
- e) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

Berdasarkan Tabel IV.17 di atas bahwa persentase aktivitas guru dengan penerapan strategi *berbasis masalah* pada siklus II (pertemuan 4) adalah 84% atau berada pada kategori “baik” berada pada rentang 71%-85%.

5) Hasil Angket Motivasi Belajar siswa Siklus II

Setelah diadakannya tindakan strategi *berbasis masalah* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk mengetahui data awal tentang motivasi, peneliti memberikan angket 20 orang siswa (11 laki-laki dan 9 orang perempuan) dan angket yang disebarkan dapat dikumpulkan kembali semuanya. Angket yang disebarkan memuat item pertanyaan yang masing-masing item tersedia 5 alternatif jawaban.

Data yang telah dikumpulkan melalui beberapa angket akan disajikan dalam bentuk tabel dan untuk selanjutnya dianalisa. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil dari penyebaran angket. Dapat dilihat pada penyajian data pada tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 18
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Penerapan
Strategi Berbasis Masalah pada Siklus II

No	Keterangan	ALTERNATIF JAWABAN										TOTAL	
		SR		SL		KD		JR		TP		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A.	Tekun dalam mengerjakan tugas												
1	Saya akan menyelesaikan tugas IPS yang diberikan oleh guru tepat waktu	8	40%	6	30%	3	15%	3	15%	0	0%	20	100%
2	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru	10	50%	4	20%	3	15%	2	10%	1	5%	20	100%
B.	Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah menyerah												
3	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran IPS	9	45%	5	25%	3	15%	2	10%	1	5%	20	100%
4	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran IPS	7	35%	5	25%	4	20%	3	15%	1	5%	20	100%
C.	Lebih senang berkerja mandiri												
5	Mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin besar	6	30%	8	40%	3	15%	2	10%	1	5%	20	100%
6	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya dari pada secara kelompok	7	35%	7	35%	4	20%	2	10%	0	0%	20	100%
D.	Adanya penghargaan dalam belajar												
7	Saya optimis mengikuti pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran dengan media gambar yang menarik	6	30%	7	35%	3	15%	2	10%	2	10%	20	100%
8	Saya bersemangat belajar IPS karena pada saat pembelajaran guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas	9	45%	5	25%	3	15%	3	15%	0	0%	20	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Keterangan	ALTERNATIF JAWABAN										TOTAL	
		SR		SL		KD		JR		TP		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
E.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar												
9	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal IPS, maka saya menjadi optimis dalam belajar IPS	7	35%	6	30%	3	15%	2	10%	2	10%	20	100%
10	Jika saya berhasil menjawab semua soal maka guru akan memberikan saya sebuah hadiah berupa permen	8	40%	5	25%	4	20%	3	15%	0	20%	20	100%
	Jumlah	77	38,5%	58	29%	33	16,5%	24	12%	8	6%	200	100%
	Jumlah Total	385		232		99		48		8		1000	
	Persentase%	77,20%											
	Kategori	Tinggi											

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.18, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II adalah 77,20% atau tergolong “tinggi” karena berada pada rentang 70 – 79%.

d. Rekapitulasi Siklus II
1) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru (Pertemuan 3 dan 4)

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru (pertemuan 3 dan 4) dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19
Rekapitulasi Hasil Observasi Guru pada Penerapan Strategi
Berbasis Masalah Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)

No	Aktivitas yang di amati	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Rata-rata Skor Siklus I
1	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar	4	4	3
2	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompk	4	4	4
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri	3	3	3
4	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi	3	3	3
5	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusinya	3	4	3,4
Jumlah		17	18	16,4
Persentase%		85%	90%	82%
Kategori		Baik	Baik sekali	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.18 rata-rata persentase guru dengan strategi *berbasis masalah* meningkat dari pertemuan 3 ke pertemuan 4, terlihat bahwa pertemuan 3 rata-rata persentase guru 85% dan pertemuan empat 90%, sehingga secara keseluruhan pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) rata-rata persentase aktivitas guru 82% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 71% - 85%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 3 dan 4)

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa (pertemuan 3 dan 4) dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.20
Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Penerepan Strategi
***Berbasis Masalah* Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)**

No	Aktivitas yang Diamati	Skor Pert.3	Skor Pert.4	Rata-rata Siklus 1 pert 3 dan 4
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan	63	71	67
2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru	66	66	66
3	Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri	61	66	64
4	Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya didepan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi	62	67	64
5	Siswa menyimpulkan hasil diskusi	61	66	63
Jumlah		313	336	324
Persentase%		78,25%	84%	80.11%
Kategori		Tinggi		

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.20, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan strategi berbasis masalah, pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) diperoleh skor 324 atau rata-rata persentase 80,11%. Karena berada pada rentang 71%-85%, maka aktivitas siswa pada siklus II tergolong “tinggi”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial siklus II (pertemuan 3 dan 4), berada pada klafikasi “tinggi”, karena berada rata-rata pertemuan ketiga dan keempat adalah persentase 80,11% dan berada pada rentang 71%-85%.

Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah beranjak baik, hal tersebut tampak dari peningkatan kualitas aktivitas guru dan siswa dalam penerapan strategi *berbasis masalah*. Motivasi belajar yang diperoleh siapa pun sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikasi, sebagaimana diketahui pada siklus II motivasi belajar siswa sudah meningkat (80,11%). Untuk itu, guru tidak perlu lagi melakukan tindakan siklus selanjutnya, karena proses tindakan perbaikan sudah dianggap berhasil.

Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi *berbasis masalah* pada siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I aktivitas guru secara keseluruhan diperoleh 74% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 71%–85% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan besar 80,75% dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori “baik” dan berada pada rentang 71% - 85%. Perbandingan skor nilai aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Strtgei *Berbasis Masalah* pada Siklus I dan II

No	Aktivitas yang di amati	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar	3	3	4	4
2	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok	4	4	4	4
3	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan infornasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri	2	3	3	3
4	Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya atau menanggapi	2	3	3	3
5	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi	3	3	3	4
Jumlah		14	16	17	18
Persentase%		70%	80%	85%	90%
Rata-rata Persentase		74%		80,75%	
Kategori		Baik		Baik	

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti 2019

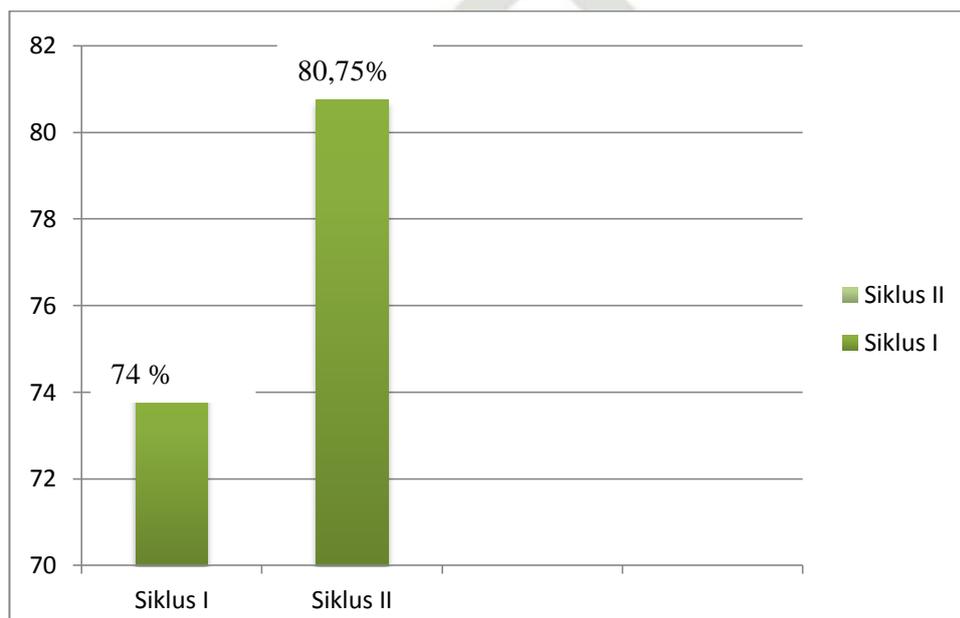
Berdasarkan Tabel IV.21 di atas, aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 74% berada pada kategori “baik”, karena berada pada rentang 71%-85%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 80,75% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 71%-85%.

Perbandingan aktivitas guru dalam menerapkan strategi *berbasis masalah* pada siklus I dan II dapat di lihat pada gambar grafik di bawah ini:



IV.I: Grafik Aktifitas Guru Melalui Penerapan Strategi Berbasis Masalah pada Siklus I dan II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tidak terlalu signifikan. dapat dilihat pada siklus II guru sudah aktif dan mengalami peningkatan. Guru terlihat sudah menguasai strategi *berbasis masalah* sehingga langkah-langkah sudah terlaksana dengan baik. Semakin baik pelaksanaan strategi *berbasis masalah* maka semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan proses belajar mengajar dengan peningkatan aktivitas siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan strategi *berbasis masalah* pada siklus I aktivitas siswa secara keseluruhan diperoleh 59,75% dengan kategori “cukup” sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan besar sebesar 81,25% dengan kategori “baik”

Tabel IV.22
Rekapitulasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan
Strategi Berbasis Masalah Siklus I dan II

No	Aktivitas yang di amati	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan	43	53	63	71
2	Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan guru	43	53	66	66
3	Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun mereka sendiri	42	51	61	66
4	Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru, kelompok lain bertanya dan menanggapi	42	53	62	67
5	Siswa menyimpulkan hasil diskusi	41	54	61	66
Jumlah		211	264	313	336
Persentase%		52,75%	66%	78,25%	84%
Rata-rata Persentase		59,75%		81,25%	
Kategori		Cukup		Baik	

Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

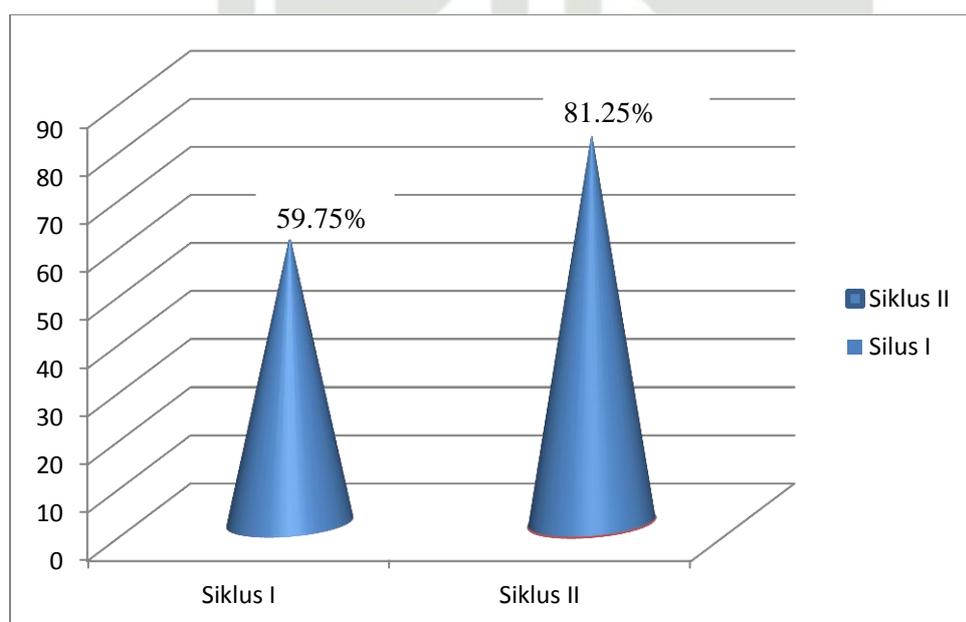
Berdasarkan Tabel IV.22 di atas aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase 59,75% dengan kategori “cukup” karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada pada rentang 56% - 70%. Sedangkan pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 81,25% dengan kategori “baik” karena berada pada rentang 71% - 85%.

Perbandingan aktivitas siswa melalui penerapan strategi *berbasis masalah* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus I dan siklus II, dapat di lihat pada gambar grafik dibawah ini:



IV.2: Grafik Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Strategi *Berbasis Masalah* pada Siklus I dan II

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase 58,80% dan berada pada rentang 50%-59% dengan kategori “rendah”. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi *berbasis masalah* pada siklus I, diperoleh rata-rata persentase 63,50% dan berada pada rentang 60% - 69% dengan kategori “cukup tinggi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada siklus II, motivasi belajar siswa dengan menggunakan *berbasis masalah* diperoleh rata-rata persentase 77,20% dan berada pada rentang 70%-79% dengan kategori “tinggi”. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.23
Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Strategi Berbasis Masalah Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Angket	Jumlah	Motivasi Belajar Siswa	Kategori
Sebelum Tindakan	588	58,80%	Rendah
Siklus I	635	63,50%	Cukup Tinggi
Siklus II	772	77,20%	Tinggi

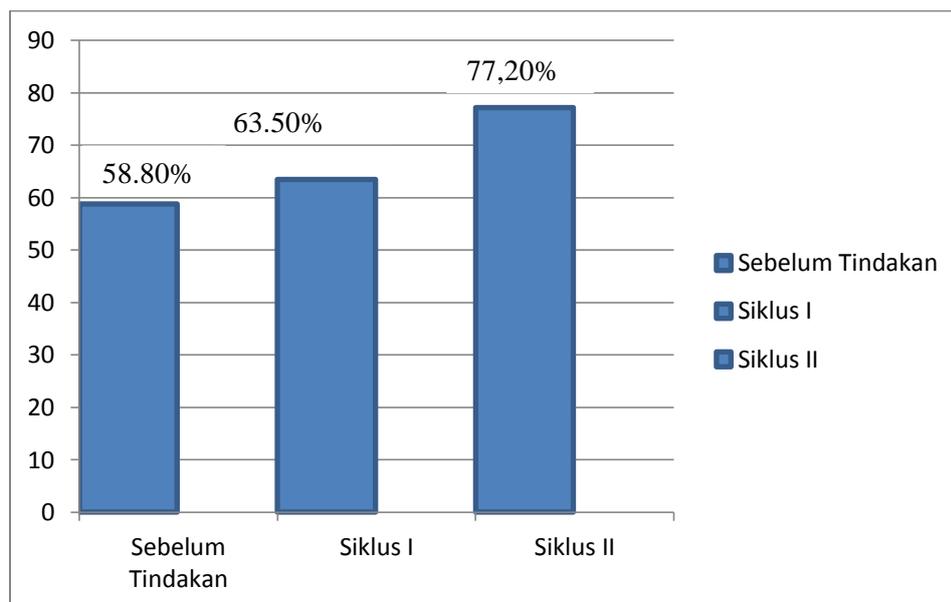
Sumber: Data Hasil Olahan Peneliti Tahun 2019

Berdasarkan Tabel IV.23, Motivasi belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata persentase 58,80% dengan kategori “rendah”. Setelah menerapkan strategi *berbasis masalah* pada siklus I motivasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata persentase 63,50% dengan kategori “cukup tinggi”. Sedangkan pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan lagi dengan rata-rata persentase 77,20% dengan kategori “tinggi”.

Selanjutnya perbandingan persentase motivasi belajar siswa melalui strategi *berbasis masalah*, sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat di lihat pada grafik berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.3: Grafik Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Berbasis Masalah* pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, motivasi belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata persentase 58,80% dengan kategori “rendah”. Setelah dilakukan tindakan atau diterapkan strategi *berbasis masalah* pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 63,50% dengan kategori “cukup tinggi”. Pada siklus II, mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 77,20% dan sudah tergolong pada kategori “tinggi”.

D. Penguji Hipotesis

Penerapan strategi pembelajaran *berbasis masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, dapat diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

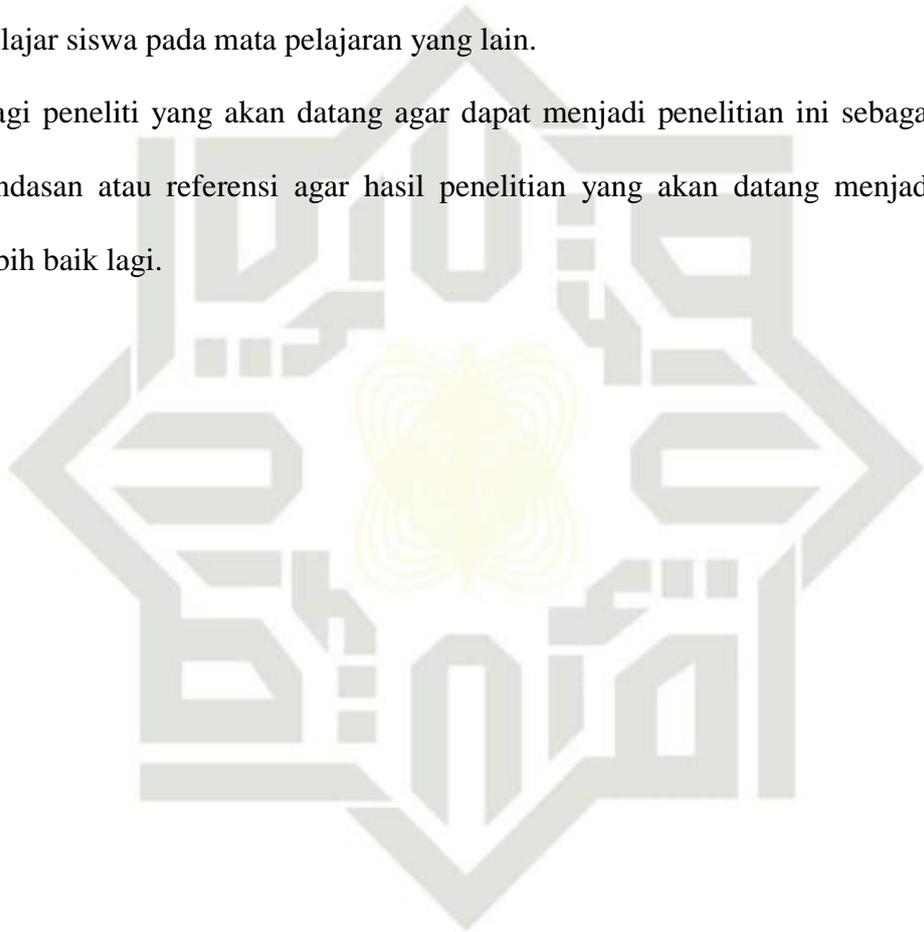
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *berbasis masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hal ini dapat diketahui dari persentase sebelum dilakukan tindakan motivasi belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase 58,80% kategori “rendah” karena berada pada rentang 50% -59%. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus I motivasi belajar siswa mencapai 63,50% berada pada rentang 60% - 69% dengan kategori “cukup tinggi”. Sedangkan pada siklus II, motivasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata persentase 77,20% berada pada rentang 70%-79% dengan kategori “tinggi”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *berbasis masalah* dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

A. Saran

1. Dalam penerapan strategi pembelajaran *berbasis masalah* guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas agar kelas dapat terkontrol dengan baik saat berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Ketika guru meminta siswa untuk duduk membentuk kelompok, seharusnya guru lebih memperhatikan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih tertib.

3. Kepada guru di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar agar dapat menjadikan strategi *berbasis masalah* sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang di terapkan di kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran yang lain.
4. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat menjadi penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Anwar Hafid *at all*, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung :Alfabeta, 2014
- Dimiyati dan Mudjini, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Fransisca Galuh Wening Tyas dengan judul “*Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah IPS Kelas 4 SDN Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*”. Skripsi Universitas Kristen, Satya Wacana, Semarang, 2013
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009
- Helmiati *at all*, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2011, Zanafa Publishing
- Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Almujtahadah Press, 2012
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rienekacipta, 2004
- Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Persada Press, 2007
- Moh Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*, Malang: Madani, 2014
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada : 2003
- Mohammad Syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Sd*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013
- Rudi Akbar, Analisis Motivasi Belajar siswa kelas XI IPA Pada Mata pelajaran Biologi di SMAN 1 Lembah Hilir, 2015/2016
- Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*, Yogyakarta: Diva press, 2013



- Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Mutiara Design, 2015
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2004
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Ktsp Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008
- Utari sumarmo, *Kumpulan Makalah Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*, Bandung: Jurusan Matematika FMIPA UPI, 2013
- Veradila Prori dengan judul “ *Penerapan Strategi Permainan Melempar Angka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Pekanbaru*. Skripsi UIN Suska , Pekanbaru, 2014
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009
- Wiranataputra, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau
Tengah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV / 2
Standar Kompetensi : Permasalahan Sosial

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	BENTUK PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN		
Mengetahui, Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Masalah sosial	Memahami pengertian masalah sosial.	Tes Tertulis	Isian Singkat	Terlampir	2 x 35 Menit pertemuan pertama	Buku 1566666666K56 6666666666KW s Buku lain yang relevan
		Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di lingkungan sekitar (Pedesaan).				2 x 35 Menit pertemuan kedua	
		Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di lingkungan nasional (Wilayah Indonesia).				2 x 35 Menit pertemuan ketiga	
		Menjelaskan tentang tata cara menanggulangi masalah sosial di masyarakat.				2 x 35 Menit pertemuan keempat	

Mengetahui,

Pulau Tengah,,2020

Kepala Sekolah MIM Pulau Tengah

Peneliti

VERI S.Pd.I

RATI OKTAVIANI

NIP. 196206907 198210 2 002

NIM: 11518201271

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Materi Pokok : Masalah Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

C. Indikator

- 2.1.1 Memahami pengertian masalah sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswi dapat memahami pengertian dari permasalahan sosial dengan baik dan benar.

Karakter siswa yang di diharapkan : disiplin, rasa hormat dan perhatian, teliti.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian masalah sosial

Pengertian masalah sosial adalah bentuk problema yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang disebabkan karena adanya interaksi sosial yang kurang seimbang antara satu dengan yang lainnya, masalah sosial ini bisa dalam bentuk masalah agama, budaya, etnis, hukum, dan lain sebagainya.

2. Pengertian masalah sosial menurut para Ahli

Definisi masalah sosial menurut pandangan para ahli, antara lain sebagai berikut:

- a. Kartini Kartono

Pengertian masalah sosial merupakan semua bentuk tingkah laku individu atau kelompok yang melanggar adat istiadat dalam kehidupan masyarakat.

- b. Soejono Soekamto

Ahli sosiologi ini memberikan definisi masalah sosial sebagai keadaan yang terjadi karena ketidaksesuaian diantara kebudayaan dan hubungan dalam masyarakat.

- c. Martin S. Weinberg

Masalah sosial menurut martin adalah suatu perbuatan yang dinilai bertentangan dengan kebudayaan dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh masalah sosial dalam masyarakat : Tindak kriminal, Kemiskinan, Kenakalan Remaja, Kesenjangan Sosial, Penyimpangan Sosial.

Cara menanganin masalah sosial di indonesia : Mengembangkan industri kecil diperdesaan, Meningkatkan Mobilitas tenaga kerja serta Mobilitas Modal, menanamkan nilai Moralitas.

F. Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. *Berbasis Masalah*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	1. Kegiatan Pedahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa • Memeriksa kehadiran siswa • Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran • Memotivasi dan mengajak siswa untuk tepuk semangat • Guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang keberagaman suku • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>Berbasis Masalah</i> 	10 menit
2.	2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa untuk memancing perhatian siswa yang pertanyaannya apa yang kalian ketahui tentang permasalahan sosial dan cara memecahkan masalah tersebut? • Siswa menjawab pertanyaan guru • Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang pemasalahan sosial beserta contohnya • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelompokkan siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok tentang materi yang akan dibahas 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang materi yang akan dibahas • Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas dan kelompok lain bertanya atau menanggapi • Guru mengklarifikasi masalah apabila dalam kelompok siswa terjadi debat • Guru memberikan soal latihan di kerjakan secara individu <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	
3.	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan • Follow up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai materi) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama • Guru mengucapkan salam 	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku pelajaran IPS SD kelas IV

Media : Teks

Penilaian

1. Non tes

- Observasi

2. Tes

Penilaian pengetahuan atau tes

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Teknik : Tertulis

Bentuk : Isian Singkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jelaskan pengertian permasalahan sosial.....	Pengertian masalah sosial adalah bentuk problema yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang disebabkan karena adanya interaksi sosial yang kurang seimbang antara satu dengan yang lainnya	20
2.	Sebutkan bentuk-bentuk permasalahan sosial.....	masalah sosial ini bisa dalam bentuk masalah agama, budaya, etnis, hukum, dan lain sebagainya.	20
3.	Sebutkan contoh masalah sosial dalam masyarakat.....	Tindak kriminal, Kemiskinan, Kenakalan Remaja, Kesenjangan Sosial, Penyimpangan Sosial	20
4.	Bagaimana cara menangani masalah sosial di Indonesia.....	Mengembangkan industri kecil diperdesaan dan menanamkan nilai Moralitas	
5.	Jelaskan pengertian masalah sosial menurut Martin S. Weinberg.....	Masalah sosial menurut Martin adalah suatu perbuatan yang dinilai bertentangan dengan kebudayaan dalam masyarakat	20
Jumlah Skor Maksimum			100

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 80 – 100 = Baik Sekali
- B = 70 – 79 = Baik
- C = 60 – 69 = Cukup
- D = < 60 = Kurang

Pulau Tengah, 2020

**Mengetahui,
Kepala MIM Pulau Tengah**

Peneliti

**VERI S.Pd.I
NIP. NIP. 196206907 198210 2 002**

**Rati Oktaviani
NIM. 11518201271**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2
Materi Poko : Masalah-masalah sosial di Lingkungan sekitar
(perdesaan/Perkotaan)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan ternologi di Lingkungan kabupaten /kota, dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

3. Indikator

- 2.1.1 Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di Lingkungan sekitar (Pedesaan)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi lpermasalahan-permasalahn sosial di Lingkungan sekitar dengn tepat
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan cara mengatasi permasalahan sosial di Lingkungan sekitar

Karakter siswa yang di harapkan : dapat dipercaya peduli, rasa hormat dan perhatian, teliti.

D. Materi Pembelajaran

Masalah-masalah sosial di Lingkungan sekitar (pedesaan/perkotaan)

MASALAH SOSIAL TENTANG PENGANGGURAN



Pengangguran merupakan istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran biasanya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang, sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran dari faktor pribadi :

1. Faktor kemalasan
2. Faktor cacat atau umur
3. Faktor rendahnya pendidikan dan keterampilan

Faktor ini merupakan penyebab utama meningkatnya pengangguran di Indonesia :

1. Ketimpangan antara penawaran tenaga kerja dan kebutuhan
2. Kebijakan Pemerintah yang tidak berpihak kepada rakyat
- 3.. Pengembangan sektor ekonomi
4. Banyaknya tenaga kerja wanita

Beberapa hal yang menyebabkan pengangguran antara lain:

1. Penduduk yang relatif banyak
2. Pendidikan dan keterampilan yang rendah
3. Angkatan kerja tidak dapat memenuhi persyaratan yang diminta dunia kerja
4. Teknologi yang semakin modern
5. Pengusaha yang selalu mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan-penghematan.
6. Penerapan rasionalisasi
7. Adanya lapangan kerja yang dengan dipengaruhi musim
8. Ketidakstabilan perekonomian, politik dan keamanan suatu negara

Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang tidak mendapat pekerjaan.

1. Kurangnya informasi
2. Tidak adanya sistem penerimaan publik
3. Sulit menerapkan kepintarannya dalam dunia pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMACETAN LALU LINTAS SEBAGAI MASALAH



Di kota-kota besar di dunia yang jumlah penduduk dan pengendaranya besar seperti Paris, Bombay, dan Jakarta, kemacetan merupakan hal yang selalu menjadi sumber permasalahan. Kemacetan yang terjadi biasanya disebabkan oleh jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas. Orang-orang cenderung menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan kendaraan umum. Bahkan tak jarang kita melihat orang mengendarai mobil seorang diri tanpa membawa satu penumpang pun. Hal itu tentunya memakan banyak ruang di jalan raya dan merupakan hal yang sangat tidak efektif.

Kemacetan yang merupakan sebuah permasalahan ternyata melahirkan berbagai macam permasalahan lainnya. Mulai dari pemborosan waktu, stres, hingga polusi. Oleh karena itu pemerintah selalu mencoba berbagai solusi untuk melenyapkan masalah macet. Namun, langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah seakan-akan tidak akan pernah cukup untuk menghentikan kemacetan. Jumlah kendaraan terus bertambah dan bertambah seiring perkembangan zaman.

Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. *Berbasis Masalah*

Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	1. Kegiatan Pedahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dan mengajak siswa untuk menyayikan lagu anak sholeh • Guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang permasalahan sosial • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>berbasis masalah</i> 	
2.	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi dengan menyampaikan garis besar materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyiapkan buku referensi dan buku tulis • Guru memberi permasalahan yang sama dalam bentuk gambar pada setiap kelompok untuk di diskusikan untuk mencari penyelesaiannya <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengelompok dengan kelompoknya masing-masing dan memahami masalah dalam bentuk gambar yang di beri oleh guru • Guru membimbing kelompok untuk melakukan identifikasi permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu dimulia dengan menulis ciri-ciri masalah sosial di Lingkungan sekitar, kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah soaiial di Lingkungan sekitar • Secara kelompok, siswa melakukan identifikasi terhadap permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu menuliskan ciri-ciri masalah sosial di lingkungan sekitar, kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah sosial di Lingkungan sekitar • Guru meminta kelompok untuk berdiskusi mengenai sebab, akibat dan car mengatasi masalah sosial di Lingkungan tersebut • Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai sebab, akibat dan cara engatasi masalah sosial di Lingkungan tersebut • Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok yang tidak maju agar bis memperhatikan dan memberikan saran 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkritisi dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang 	
3.	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan • Follow up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai materi) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama • Guru mengucapkan salam 	15 menit

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku pelajaran IPS SD kelas IV
Media : Gambar

4. Penilaian

1. Non tes
 - Observasi
2. Tes

Penilaian pengetahuan atau tes

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Materi Pokok :
Teknik : Tertulis
Bentuk : Isian Singkat

No	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sebutkan contoh permasalahan sosial yang terjadi di desa dan kota.....	Pengangguran dan kemacetan	20
2.	Faktor seseorang tidak mendapatkan pekerjaan.....	1. Kurangnya informasi 2. Tidak adanya sistem penerimaan public 3. Sulit menerapkan kepiantarannya dalam dunia pekerjaan	20
3.	Sebutkan dampak dari kemacetan.....	Mulai dari pemborosan waktu, stres, hingga	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		polusi.	
4.	Faktor apa saja yang menyebabkan pengangguran.....	1. Faktor kemalasan 2. Faktor cacat atau umur 3. Faktor rendahnya pendidikan dan keterampilan	20
5.	Usaha pemerintah untuk mengatasi pengangguran adalah....	Menciptakan Lapangan kerja baru	20
Jumlah Skor Maksimum			100

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 80 – 100 = Baik Sekali
 B = 70 – 79 = Baik
 C = 60 – 69 = Cukup
 D = < 60 = Kurang

Pulau Tengah, 2020

**Mengetahui,
Kepala MIM Pulau Tengah**

Peneliti

**VERI S.Pd.I
NIP. NIP. 196206907 198210 2 002**

**Rati Oktaviani
NIM. 11518201271**

UIN SUSKA RIAU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

**Materi Pokok : Masalah-masalah sosial di Lingkungan Nasional
(wilayah Indonesia)**

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota, dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

C. Indikator

- 2.1.1 Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di Lingkungan Nasional (Wilayah Indonesia)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan sosial di Lingkungan nasional (wilayah Indonesia) dengan tepat. Siswa mampu menjelaskan peristiwa alam tanah longsor dan kekeringan air
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan cara mengatasi permasalahan-permasalahan sosial di Lingkungan Nasional (Wilayah Indonesia)

Karakter siswa yang di harapkan : dapat dipercaya peduli, rasa hormat dan perhatian, teliti, dan jujur.

E. Materi Pembelajaran

1. Masalah-masalah sosial di Lingkungan Nasional (Wilayah Indonesia)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 PROBLEM BESAR LINGKUNGAN DI INDONESIA

10 Problem Besar Lingkungan di Indonesia



Di Indonesia, sejumlah persoalan lingkungan masih menjadi pekerjaan rumah yang membutuhkan penyelesaian. Persoalan ini menjadi sangat krusial karena menyangkut kualitas kehidupan di masa datang. Berikut daftar persoalan lingkungan di Indonesia versi survei Litbang *KORAN SINDO*.

1. Sampah

Indonesia termasuk ke dalam 10 besar negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Hal ini tak pelak menimbulkan sejumlah persoalan lanjutan, di antaranya adalah produksi sampah dan pembuangannya. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia memproduksi sampah hingga 65 juta ton pada 2016. Jumlah ini naik 1 juta ton dari tahun sebelumnya.

2. Banjir

Persoalan lingkungan lainnya yang menjadi PR masyarakat Indonesia adalah banjir. Selain tingginya curah hujan, banjir merupakan dampak yang dihasilkan dari berbagai permasalahan lingkungan lain seperti gunung sampah, rusaknya hutan dan berubahnya fungsi sungai.

3. Sungai Tercemar

Indonesia masih menghadapi masalah pencemaran sungai yang sangat serius. Sungai Citarum adalah satu dari puluhan sungai di Indonesia yang tercemar berat. Pencemaran air sungai terjadi akibat ulah manusia yang membuang limbah atau sisa industri ke sungai.

4. Pemanasan Global

Permasalahan lain yang juga menjadi persoalan lingkungan adalah pemanasan global, yakni proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut dan permukaan bumi. Banyak dampak yang ditimbulkan dari pemanasan global seperti rusaknya ekosistem makhluk hidup serta tenggelamnya pulau-pulau kecil karena naiknya permukaan air laut akibat mencairnya lapisan es di kutub.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pencemaran Udara

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna sepeda motor terbanyak di dunia. Data Korlantas Polri menyebutkan jumlah kendaraan yang terdaftar per 3 Januari 2017 mencapai 102.328.629 kendaraan. Kondisi ini menimbulkan munculnya masalah pencemaran udara.

6. Rusaknya Ekosistem Laut

Selain sebagai negara agraris, Indonesia juga dikenal dengan julukan negara maritim. Sebagai negara maritim, upaya untuk menjaga ekosistem laut menjadi sebuah keharusan. Sayangnya, data Pusat Penelitian Oseanografi LIPI menunjukkan sekitar 35,15% terumbu karang di Indonesia dalam kondisi tidak baik, 25,06% dalam kondisi cukup, 23,4% dalam kondisi baik dan hanya 6,39% dalam kondisi sangat baik.

7. Sulitnya Air Bersih

Kesulitan air bersih banyak dialami oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Salah satu daerah yang cukup lama mengalami masalah ini adalah Papua. Distribusi sumber daya air (SDA) yang tidak merata menjadi salah satu penyebab masyarakat sulit mendapatkan air bersih.

8. Kerusakan Hutan

Pembalakan liar atau illegal logging menjadi penyebab utama dari berkurangnya lahan hutan. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, total luas hutan di Indonesia saat ini mencapai 124 juta hektare. Namun, sejak 2010 sampai 2015, Indonesia kehilangan luas hutannya hingga 684.000 hektare per tahunnya.

9. Abrasi

Abrasi atau biasa juga disebut dengan erosi pantai dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Kerusakan garis pantai ini bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia seringkali disebut sebagai penyebab utama terjadinya masalah ini.

10. Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah adalah kondisi di mana bahan kimia buatan manusia masuk dan mengubah lingkungan tanah alami. Akibatnya tanah menjadi tidak lagi murni seperti sebelumnya. Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan ini di antaranya mengurangi kesuburan tanah, rusaknya ekosistem mahluk hidup serta timbulnya wabah penyakit

F. Metode/Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. *Berbasis Masalah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran • Memotivasi dan mengajak siswa untuk menyayikan lagu Indonesia raya • Guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya tentang permasalahan di desa dan di kota • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>berbasis masalah</i> 	10 menit
2.	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi dengan menyampaikan garis besar materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyiapkan buku referensi dan buku tulis • Guru memberi permasalahan yang sama dalam bentuk gambar pada setiap kelompok untuk di diskusikan untuk mencari penyelesaiannya <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengelompok dengan kelompoknya masing-masing dan memahami masalah dalam bentuk gambar yang di beri oleh guru • Guru membimbing kelompok untuk melakukan identifikasi permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu dimulai dengan menulis ciri-ciri masalah sosial di Lingkungan nasional (wilayah Indonesia), kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah soaial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) • Secara kelompok, siswa melakukan identifikasi terhadap permasalahan dalam bentuk gambar, yaitu menuliskan ciri-ciri masalah sosial di lingkungan nasional (Wilayah Indonesia), kemudian mendeskripsikan pengertian dari masalah sosial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) • Guru meminta kelompok untuk berdiskusi 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengenai sebab, akibat dan cara mengatasi masalah sosial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai sebab, akibat dan cara mengatasi masalah sosial di Lingkungan nasional (Wilayah Indonesia) tersebut • Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok yang tidak maju agar bisa memperhatikan dan memberikan saran <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkritisi dan menyempurnakan jawaban dari masing-masing kelompok • Guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang baik dan memberikan motivasi terhadap kelompok yang kurang 	
3.	<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama • Guru mengucapkan salam 	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku pelajaran IPS SD kelas IV
 Media : Gambar

Penilaian

1. Non tes
 - Observasi
2. Tes

Penilaian pengetahuan atau tes

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Materi Pokok :
 Teknik : Tertulis
 Bentuk : Isian Singkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Permasalahan lingkungan indonesia.....	Sampah	20
2.	Indonesia memproduksi sampah hingga.....	65 juta ton pada 2016. Jumlah ini naik 1 juta ton dari tahun sebelumnya	20
3.	total luas hutan di Indonesia saat ini mencapai.....	124 juta hektare. Namun, sejak 2010 sampai 2015, Indonesia kehilangan luas hutannya hingga 684.000 hektare per tahunnya	20
4.	Apabila terjadi penumpukan sampah pada sungai maka akan terjadi.....	Banjir	20
5.	Apa saja penyebab terjadinya pencemaran air di kota-kota besar.....	Pembuangan Limbah pabrik yang tidak sesuai aturan dan asap kendaraan bermotor	20
Jumlah Skor Maksimum			100

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai:

- A = 80 – 100 = Baik Sekali
 B = 70 – 79 = Baik
 C = 60 – 69 = Cukup
 D = < 60 = Kurang

Pulau Tengah, 2020

Mengetahui,
Kepala MIM Pulau Tengah

Peneliti

VERI S.Pd.I
NIP. NIP. 196206907 198210 2 002

Rati Oktaviani
NIM. 11518201271

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Identitas

Nama :

Kelas :

Sebelum mengisi angket ini mohon di perhatikan hal-hal berikut ini!

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
2. Sebelum menjawab pikirkanlah jawaban yang hendak diisi, berilah tanda ceklis pada jawaban pilihan anda
 SR = Sering
 SL = Selalu
 KD = Kadang-kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah
3. Jawaban anda tidak akan berpengaruh pada penilaian apapun, untuk itu jawablah secara jujur dengan keadaannya sebenarnya
4. Hasil jawaban anda merupakan informasi (data) yang penting bagi penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas batuan anda.

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		SR	SL	KD	JR	TP
A.	Tekun menghadapi tugas					
1.	Saya akan menyelesaikan tugas IPS yang diberikan oleh guru tepat waktu					
2.	Saya tidak akan berhenti untuk beristirahat bila belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
B.	Ulet menghadapi kesulitan					
3.	Saya akan berusaha agar selalu mendapatkan nilai terbaik dalam pelajaran IPS					
4.	Saya akan terus belajar agar dapat menghadapi kesulitan dalam pelajaran IPS					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Lebih senang bekerja mandiri					
5.	Mengerjakan tugas sendiri membuat rasa ingin tahu saya semakin besar					
6.	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan bagi saya dari pada secara kelompok					
D.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar					
7.	Saya optimis mengikuti pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran dengan media gambar yang menarik					
8.	Saya bersemangat belajar IPS karena pada saat pembelajaran guru meminta perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil kelompok di depan kelas					
E.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran					
9.	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal IPS, maka saya menjadi optimis dalam belajar IPS					
10.	Jika saya berhasil menjawab semua soal maka guru akan memberikan saya sebuah hadiah berupa permen					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN PERTAMA)

Petunjuk : Berilah penilain dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom aktivitas guru yang sesuai dengan pedoman observasi yang di sediakan.

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar					
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok					
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri					
4.	Guru memilih secara acak kelompok yang mendapat tugas untuk mempresentasekan hasil diskusinya					
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi					
Jumlah						

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Pulau Tengah, 2019

Mengetahui,

Observer

Mawaddah Rahmi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KEDUA)

Petunjuk : Berilah penilain dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom aktivitas guru yang sesuai dengan pedoman observasi yang di sediakan.

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar					
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok					
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri					
4.	Guru memilih secara acak kelompok yang mendapat tugas untuk mempresentasekan hasil diskusinya					
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi					
Jumlah						

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Pulau Tengah, 2019

Mengetahui,

Observer

Mawaddah Rahmi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KETIGA)

Petunjuk : Berilah penilain dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom aktivitas guru yang sesuai dengan pedoman observasi yang di sediakan.

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar					
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok					
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri					
4.	Guru memilih secara acak kelompok yang mendapat tugas untuk mempresentasekan hasil diskusinya					
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi					
Jumlah						

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Tidak Baik

Pulau Tengah, 2019

Mengetahui,

Observer

Mawaddah Rahmi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KEEMPAT)

Petunjuk : Berilah penilain dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom aktivitas guru yang sesuai dengan pedoman observasi yang di sediakan.

No	Aktivitas Guru	Aspek yang di amati				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Guru memberikan materi tentang permasalahan yang ada dilingkungan sekitar					
2.	Guru mengelompokkan siswa secara hedrogen dan meminta siswa untuk diskusi kelompok					
3.	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka sendiri					
4.	Guru memilih secara acak kelompok yang mendapat tugas untuk mempresentasekan hasil diskusinya					
5.	Guru membimbing kelompok untuk menyimpulkan hasil diskusi					
Jumlah						

Keterangan : 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Tidak

Pulau Tengah, 2019

Mengetahui,

Observer

Mawaddah Rahmi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN PERTAMA)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4,3,2, dan 1 pada kolom aktivitas siswa yang sesuai dengan pedoman observasi yang disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa Yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
Jumlah							
Persentase%							

Keterangan : Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- 2) Siswa duduk berdasarkan kelompok dengan tertib.
- 3) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pengalaman untuk menyusun ide mereka.
- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 5) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

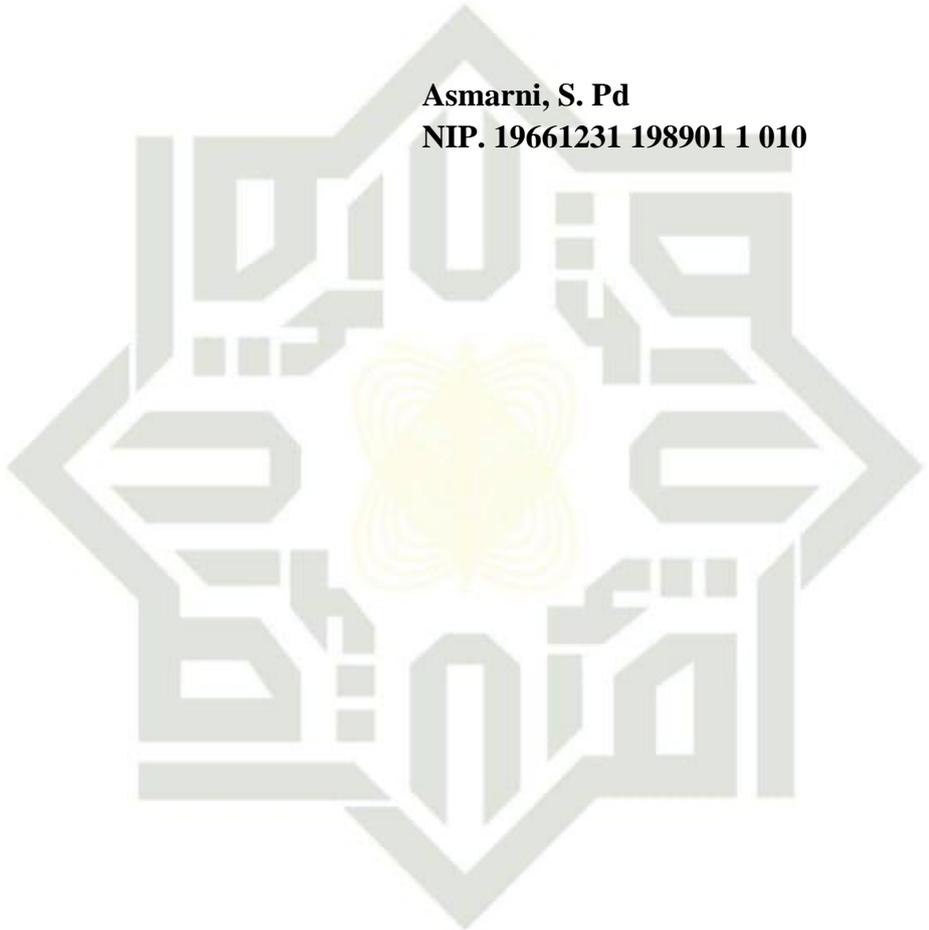
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019

Pulau Tengah,

**Mengetahui,
Observer**

**Asmarni, S. Pd
NIP. 19661231 198901 1 010**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KEDUA)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4,3,2, dan 1 pada kolom aktivitas siswa yang sesuai dengan pedoman observasi yang disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa Yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
Jumlah							
Persentase%							

Keterangan : Indikator Aktivitas Siswa

- 6) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- 7) Siswa duduk berdasarkan kelompok dengan tertib.
- 8) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- 9) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 10) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

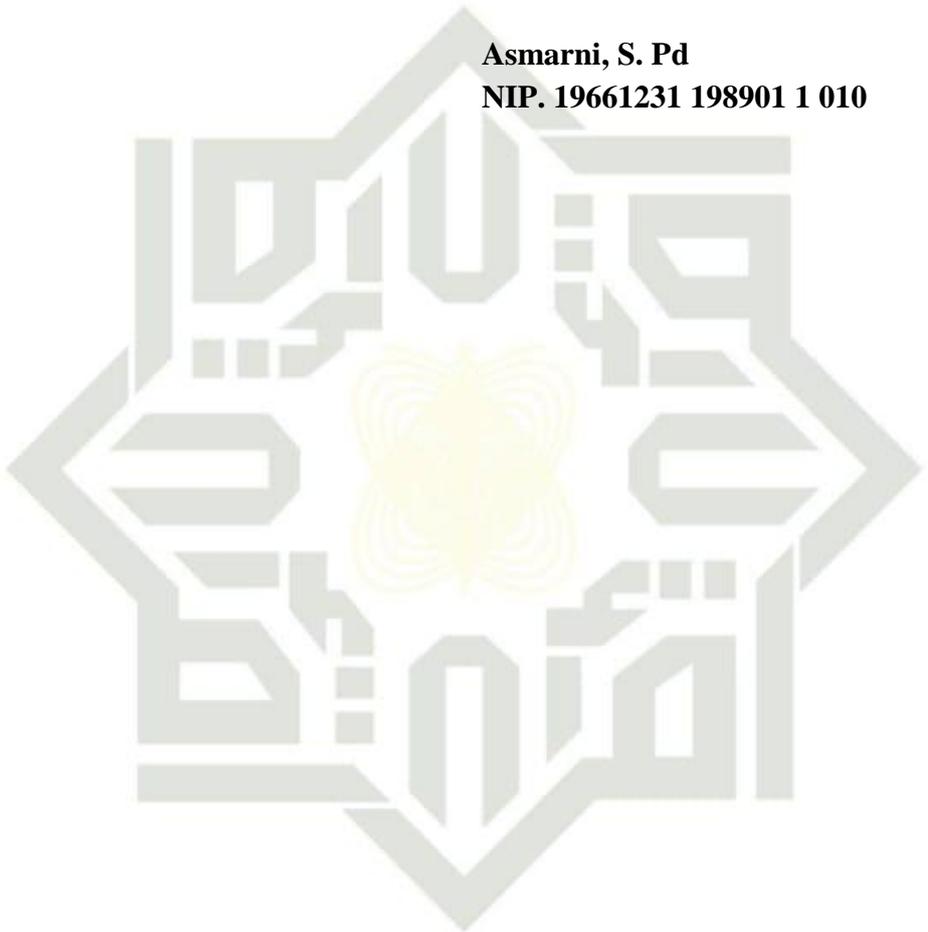
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019

Pulau Tengah,

**Mengetahui,
Observer**

**Asmarni, S. Pd
NIP. 19661231 198901 1 010**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KETIGA)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4,3,2, dan 1 pada kolom aktivitas siswa yang sesuai dengan pedoman observasi yang disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa Yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
Jumlah							
Persentase%							

Keterangan : Indikator Aktivitas Siswa

- 11) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- 12) Siswa duduk berdasarkan kelompok dengan tertib.
- 13) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- 14) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 15) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

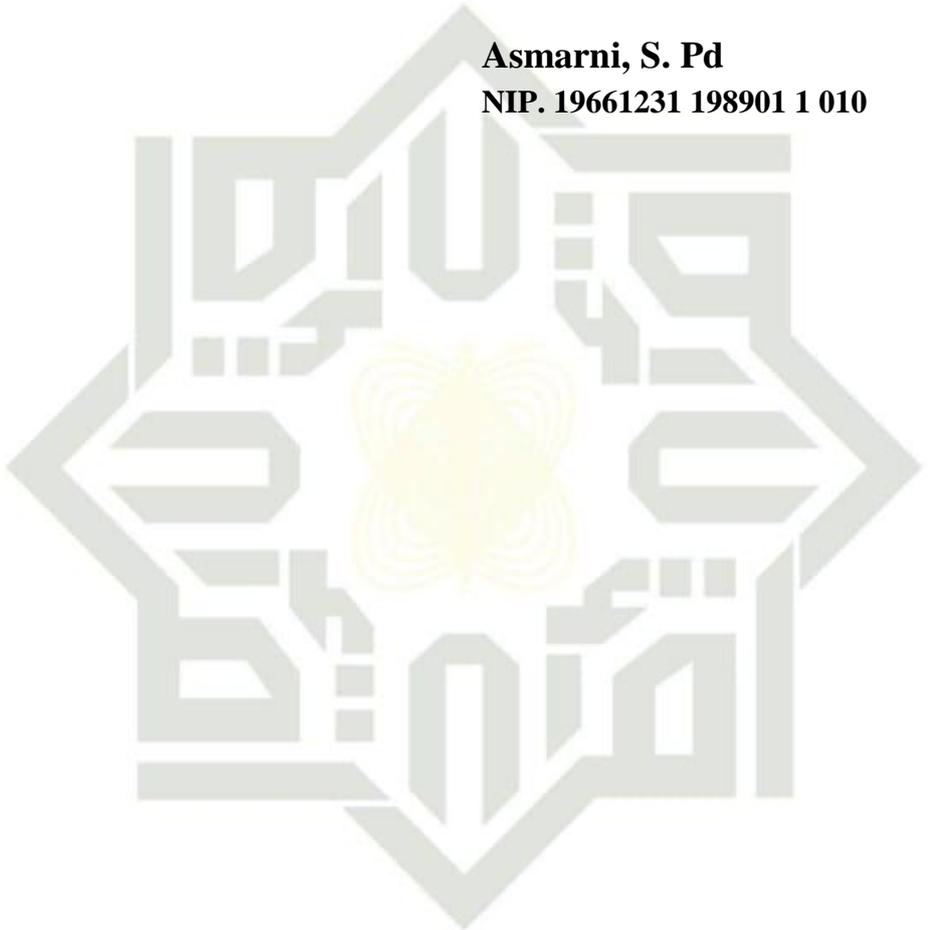
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019

Pulau Tengah,

**Mengetahui,
Observer**

**Asmarni, S. Pd
NIP. 19661231 198901 1 010**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI *BERBASIS MASALAH* PADA SIKLUS I (PERTEMUAN KEEMPAT)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberikan poin 4,3,2, dan 1 pada kolom aktivitas siswa yang sesuai dengan pedoman observasi yang disediakan.

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa Yang Diamati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001						
2	Siswa 002						
3	Siswa 003						
4	Siswa 004						
5	Siswa 005						
6	Siswa 006						
7	Siswa 007						
8	Siswa 008						
9	Siswa 009						
10	Siswa 010						
11	Siswa 011						
12	Siswa 012						
13	Siswa 013						
14	Siswa 014						
15	Siswa 015						
16	Siswa 016						
17	Siswa 017						
18	Siswa 018						
19	Siswa 019						
20	Siswa 020						
Jumlah							
Persentase%							

Keterangan : Indikator Aktivitas Siswa

- 16) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan.
- 17) Siswa duduk berdasarkan kelompok dengan tertib.
- 18) Siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber atau pegalaman untuk menyusun ide mereka.
- 19) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
- 20) Siswa menyimpulkan hasil diskusi

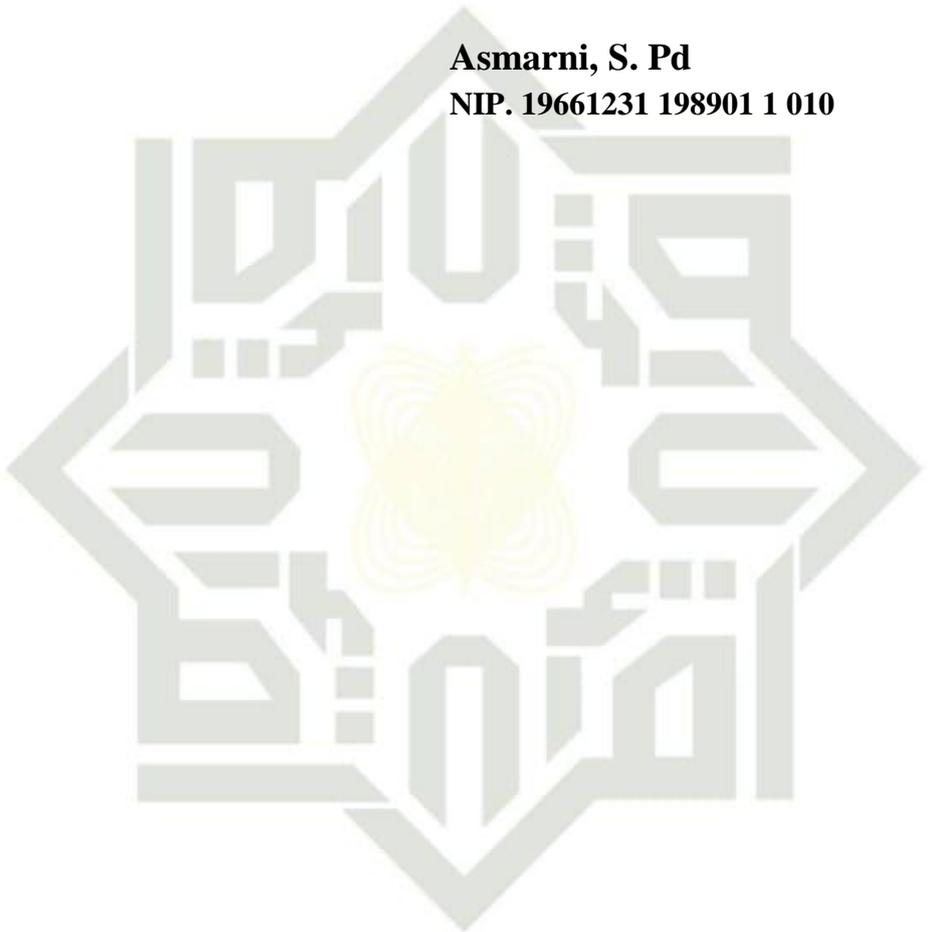
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019

Pulau Tengah,

**Mengetahui,
Observer**

**Asmarni, S. Pd
NIP. 19661231 198901 1 010**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV

Nama : Rati oktaviani

NIM : 11518201271

Semester : IX

Jurusan : PGMI

Petunjuk:

1. Berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa.
2. Jika validator merasa perlu memberikan catatan khusus demi perbaikan angket kemandirian belajar ini, mohon ditulis pada kolom pernyataan atau langsung pada angket motivasi belajar siswa .

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		A	B	C
1	Keterkaitan indikator dengan tujuan			
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator			
3	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan			
4	Bahasa yang digunakan			

Penilaian secara umum

No	Uraian	1	2	3
1	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreteria Skala Penilaian	Keterangan Saran-saran
A. Valid tanpa revisi B. Valid dengan revisi C. Tidak valid	1. Layak diginakan 2. Layak digunakan dengan perubahan 3. Tidak layak digunakan
Saran-saran Khusus dari validator	Pekanbaru, 2019 Validator

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *BERBASIS MASALAH*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan

4	Apabila siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan tidak ribut
3	Apabila siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan terkadang ribut
2	Apabila siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan tapi sangat ribut
1	Apabila siswa tidak mendengarkan guru menyampaikan materi pembahasan

2. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru

4	Apabila siswa mau membentuk 5 kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru dengan teratur
3	Apabila siswa mau membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru 3 kelompok terkadang susah diatur
2	Apabila siswa kurang mau membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru tetapi 1 kelompok susah diatur
1	Apabila siswa tidak membentuk kelompok secara heterogen dan susah di atur

3. siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber

4	Apabila siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber secara bekerja sama
3	Apabila siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber secara individu
2	Apabila siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber mencontek
1	Apabila siswa tidak mengumpulkan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masing-masing perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi di depan kelas sebagai guru

4	Apabila masing-masing perwakilan 5 kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru sementara kelompok lain harus bertanya atau menanggapi
3	Apabila masing-masing perwakilan 3 kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas didepan kelas sebagian kelompok lain harus bertanya
2	Apabila masing-masing perwakilan 1 kelompok kurang menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru kelompok lain tidak bertanya atau menanggapi
1	Apabila masing-masing perwakilan kelompok tidak menyajikan hasil diskusinya di depan kelas sebagai guru dan tidak ada bertanya atau menanggapi

5. Siswa menyimpulkan hasil diskusi

4	Apabila siswa menyimpulkan hasil diskusi yang dibahas dengan tepat
3	Apabila siswa menyimpulkan hasil diskusi tapi kurang pas dengan materi yang dibahas
2	Apabila siswa telah menyimpulkan hasil ,diskusi tapi tidak sesuai dengan materi yang dibahas
1	Apabila siswa tidak menyimpulkan hasil diskusi yang dibahas

NAMA SISWA KELAS IV

MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alia Soleha Putri
2. Amalia Amanda
3. Al Huzaipi
4. Desy Rahmawati Darmi
5. Hendarto Maldi Putra
6. Ihsan Rahma Tuliah
7. Irsadul Pikri
8. Muhammad Hafis. A
9. Muhammad Rayhan Alfikri
10. Muhammda Zaky Putra
11. Muhammad Zikri Ramadhan
12. Muhammad Taupik An-Nasri
13. Naflatul Zahra
14. Nelvia Zahra
15. Nisrina Zahra
16. Nurrahmadhani
17. Nurul Hasanah
18. Nurul Hikmah Jamilah
19. Prasito
20. Rahmat Risky



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan D.I. Panjaitan No. 25 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimili : (0762) 20228
Website : www.kampar.kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI
NOMOR : B-796/KK.04.4/Kp.07.5/07/2019

TENTANG
IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari Rati Oktaviani Tanggal 22 Juli 2019 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada :

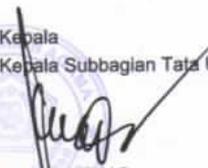
Nama	: RATI OKTAVIANI
NIM	: 115182012710
Perguruan Tinggi	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jenjang	: S1
Alamat	: DESA KUMANTAN KEC. BANGKINANG KOTA KAB. KAMPAR
Judul Penelitian	: PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
Lokasi	: SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian / observasi ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian / observasi ini berlangsung paling lama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian / observasi ini dan terima kasih.



an. Kepala
Kepala Subbagian Tata Usaha

FIANI AHMAD



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24301
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9561/2019 Tanggal 1 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : RATI OKTAVIANI |
| 2. NIM / KTP | : 115182012710 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Juli 2019



Disampaikan Secara Elektronik Oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 198703 2 004

Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/550

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24301 tanggal 15 Juli 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **RATI OKTAVIANI**
2. NIM : 115182012710
3. Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (SPBM) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 22 Juli 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa


ONNITA, SE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ri.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17544/2019
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 Desember 2019

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATI OKTAVIANI

NIM : 11518201271

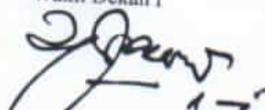
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4675/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RATI OKTAVIANI
NIM : 11518201271
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Des Nursalimi, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrentas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hj. Dra. Sakilah, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660303 200604 2 013
3. Nama Mahasiswa : Rati Oktaviani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11518201271
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	02/12/2019	Bimbingan Teknik Penulisan		
2.	16/12/2019	Bimbingan Ppp		
3.	30/12/2019	Bimbingan SKRIPSI BAB IV		
4.	6/01/2020	Bimbingan SKRIPSI BAB IV		
5.	13/01/2020	Bimbingan Abstrak		
6.	20/01/2020	Abstrak.		
7.	28/01/2020	Acc Abstrak		

Pekanbaru, 23 Juli 2020
Pembimbing,

Hj. Dra. Sakilah, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9561/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 10 Juli 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RATI OKTAVIANI
NIM : 11518201271
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN STRATEGI BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PULAU TENGAH KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Juli 2019 s.d 10 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

DOKUMENTASI PENELITIAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Zamzami dan Ibu Nurbaiti. Ia lahir di Bangkinang tanggal 27 oktober 1997. Penulis menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 020 Bangkinang dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP Negeri 03 Kampar dan selesai 2012. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan SMA Muhammadiyah Bangkinang dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 juga, penulis melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengamabil jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di desa Rawang Empat, Kecamatan Bandar Petalangan. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di MIN 3 Pekanbaru di tahun yang sama.

Berkat rahmat Allah SWT, pada tahun 2019 penulis melakukan penelitian di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” di bawah bimbingan ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd dan dinyatakan lulus setelah mengikuti sidang Munaqasyah pada tanggal 7 Agustus 2020 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.